

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA BANK SYARIAH DI ASEAN  
PERIODE 2013-2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**RADEN MAS SAID**  
SURAKARTA

Oleh:

**WIDIA AYU VIANTI**  
**NIM. 19.52.21.314**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA BANK SYARIAH DI ASEAN  
PERIODE 2013-2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**RADEN MAS SAID**  
SURAKARTA

Oleh:

**WIDIA AYU VIANTI**  
**NIM. 19.52.21.314**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2013-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

**Oleh:**

**WIDIA AYU VIANTI**  
**NIM. 19.52.21.314**

Sukoharjo, 22 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.**  
**NIP. 19921224 202012 2 014**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Ayu Vianti  
NIM : 19.52.21.314  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2021”**. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 22 September 2023



Widia Ayu Vianti

NIM. 19.52.21.314

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Ayu Vianti  
NIM : 19.52.21.314  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2021".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website masing-masing bank syariah. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 22 September 2023



Widia Ayu Vianti  
NIM. 19.52.21.314

Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara WIDIA AYU VIANTI NIM: 19.52.21.314 yang berjudul:

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2021”.

Sudah dapat *dimunaqasyahkan* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera *dimunaqasyahkan* dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 22 September 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.  
NIP. 19921224 202012 2 014

PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA  
BANK SYARIAH DI ASEAN PERIODE 2013-2021**

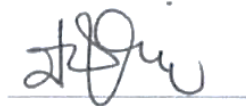
Oleh:

**WIDIA AYU VIANTI**  
**NIM. 19.52.21.314**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 M/ 19 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si. Ak.  
NIP. 19840126 201403 2 001




Penguji II  
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.  
NIP. 19930521 201903 2 012




Penguji III  
Usnan, S.E.I., M.E.I  
NIP. 19850919 201403 001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Bahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Percayalah do’a yang selalu kamu langitkan tidak akan kembali dengan keadaan  
kosong”

“Nikmati proses dan setiap perubahan yang terjadi di dalam hidup”



## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Kupersembahkan

karyaku ini untuk:

Bapakku Suharto dan ibuku Susiyanti tersayang, terimakasih untuk segala do'a,  
perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti

Kakakku Oktaf Fauzi yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dan dukungan

Kepada Kak Per yang selalu memberikan support dan dukungan

Sahabatku (Rinda, Vina, Dewi, Rika, Arum, Luluk, Inay, Diva) yang selalu  
memberikan warna dalam kehidupan penulis

Teman-teman Akuntansi Syariah H dan B 2019

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2013-2021”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, S. E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapakku Suharto dan Ibuku Susiyanti tersayang, terimakasih atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Kakakku Oktaf Fauzi yang telah mendo'akan dan memberikan semangat.
10. Kak Per yang selalu memberikan do'a, support, semangat dan dukungan.
11. Sahabatku (Rinda, Vina, Dewi, Rika, Arum, Luluk, Inay, Diva) yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis.
12. Teman-teman Akuntansi Syariah H dan B 2019 yang telah memberikan kecerahan dan arahan selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 25 September 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of size, profitability, growth, liquidity, age, tangibility and non-debt tax shield (NDTS) on the capital structure of Islamic banks in ASEAN in 2013-2021.*

*The data used is secondary data from the annual financial statements of Islamic banks. The population in this study is all Islamic banks in ASEAN countries in 2013-2021. The samples obtained were 12 Islamic banks with purposive sampling as a sampling technique. The analysis technique used is regression analysis of panel data using the Eviews 12 program.*

*The results showed that age and profitability had a positive effect on capital structure, while other variables size, growth, liquidity, tangibility, and non-debt tax shield (NDTS) did not affect capital structure.*

*Keywords: capital structure, size, profitability, growth, liquidity, age, tangibility, non-debt tax shield, Islamic bank*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas dan *non debt tax shield* (NDTS) terhadap struktur modal bank syariah di ASEAN pada tahun 2013-2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021. Sampel yang diperoleh sebanyak 12 bank syariah dengan *purposive sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan variabel lainnya ukuran, pertumbuhan, likuiditas, tangibilitas, dan *non debt tax shield* (NDTS) tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, *non-debt tax shield*, bank syariah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx

DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
1.7 Sistematika Penulisan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1 Kajian Teori.....	16
2.1.1 Teori <i>Pecking Order</i> .....	16
2.1.2 Struktur Modal .....	17
2.1.3 Struktur Modal dalam Perspektif Islam .....	18
2.1.4 Ukuran Bank .....	19
2.1.5 Profitabilitas.....	20
2.1.6 Pertumbuhan .....	21
2.1.7 Likuiditas .....	21
2.1.8 Usia Bank.....	22
2.1.9 Tangibilitas.....	23

2.1.10 <i>Non-Debt Tax Shield</i> .....	23
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berfikir.....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	29
2.4.1 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Struktur Modal.....	29
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal .....	29
2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal.....	30
2.4.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal .....	31
2.4.5 Pengaruh Usia Bank terhadap Struktur Modal .....	32
2.4.6 Pengaruh Tangibilitas terhadap Struktur Modal .....	32
2.4.7 Pengaruh <i>Non-Debt Tax Shield</i> terhadap Struktur Modal.....	33
2.4.8 Pengaruh <i>Gross Domestic Bruto</i> terhadap Struktur Modal.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 35
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian .....	35
3.2 Jenis Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.5 Data dan Sumber Data .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	37



3.7 Variabel Penelitian .....	37
3.8 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.8.1 Variabel Dependen .....	38
3.8.2 Variabel Independen.....	38
3.8.3 Variabel Kontrol.....	41
3.9 Analisis Data .....	42
3.9.1 Statistik Deskriptif .....	42
3.9.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel .....	42
3.9.3 Pemilihan Regresi Data Panel.....	43
3.9.4 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.9.5 Analisis Metode Regresi Data Panel.....	46
3.9.6 Uji Ketepatan Model.....	47
3.9.7 Uji Hipotesis .....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	49
4.1 Gambaran Umum Penelitain .....	49
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	54
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	56
4.2.4 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel.....	62
4.2.6 Uji Hipotesis .....	63

4.3 Pembahasan Analisis Data .....	67
4.3.1 Pengaruh Ukuran terhadap Struktur Modal .....	67
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	68
4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal .....	69
4.3.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal .....	70
4.3.5 Pengaruh Usia Bank terhadap Struktur Modal .....	71
4.3.6 Pengaruh Tangibilitas terhadap Struktur Modal.....	72
4.3.7 Pengaruh <i>Non-Debt Tax Shield</i> terhadap Struktur Modal.....	72
BAB V PENUTUP .....	74
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	75
5.3 Saran-saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistkik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i> .....	54
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> .....	55
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Model <i>Random Effect</i> .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow .....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji multikolinieritas .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji T .....	65

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 CAR Bank Syariah di Negara ASEAN Periode 2013 .....	3
--	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	28
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwa Penelitian .....	86
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	87
Lampiran 3: Variabel Dependen dan Variabel Independen .....	88
Lampiran 4: Daftar Mentah Penelitian Variabel Struktur Modal .....	93
Lampiran 4: Daftar Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan .....	96
Lampiran 5: Daftar Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas.....	99
Lampiran 6: Daftar Mentah Penelitian Variabel Pertumbuhan.....	102
Lampiran 7: Daftar Mentah Penelitian Variabel Likuiditas.....	107
Lampiran 8: Daftar Mentah Penelitian Variabel Usia.....	110
Lampiran 9: Daftar Mentah Penelitian Variabel Tangibilitas.....	113
Lampiran 10: Daftar Mentah Penelitian Variabel <i>Non-Debt Tax Shield</i> (NDTS).....	116
Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	119
Lampiran 12: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	11
9	
Lampiran 13: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	119
Lampiran 14: Hasil Uji <i>Random Effect Mode</i> .....	1120
Lampiran 15: Hasil Uji Chow .....	121
Lampiran 16: Hasil Uji Hausman .....	121
Lampiran 17: Hasil Uji Normalitas.....	122
Lampiran 18: Hasil Uji Multikolinieritas.....	122

Lampiran 19: Hasil Uji Autokorelasi .....	122
Lampiran 20: Hasil Uji Heterokedastisitas .....	122
Lampiran 21: Hasil Uji Koefisein Determinasi .....	123
Lampiran 22: Hasil Uji F .....	123
Lampiran 23: Hasil Uji t .....	124
Lampiran 24: Daftar Riwayat Hidup .....	125
Lampiran 25: Cek Plagiasi .....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam negara-negara di ASEAN memiliki variasi yang beragam dalam pengembangan perbankan syariah. Diantaranya Malaysia merupakan negara yang paling cepat dalam pengembangan perbankan syariah diantara negara-negara di ASEAN, sedangkan Indonesia merupakan salah satu negara yang giat dalam mengembangkan perbankan dan sistem keuangan syariah, begitu pula Brunei Darussalam sangat aktif dalam pengembangan keuangan syariah (Eka Putri, 2023).

Dewasa ini perbankan dan keuangan islam mengalami tingkat pertumbuhan yang signifikan (Sakti *et al.*, 2017). Meski demikian perusahaan maupun bank dalam menjalankan usahanya pasti membutuhkan modal, tidak terkecuali perbankan syariah (Masruroh & Wardana, 2022). Perbankan syariah merupakan kontributor utama keuangan syariah global, untuk itu dalam menghadapi persaingan global sektor perbankan membutuhkan modal yang semakin besar (Waluyani & Muflih, 2022). Namun struktur modal pada bank syariah berbeda dengan bank umum karena bank syariah menggunakan investasi bagi hasil sebagai sumber pembiayaan (Hoque & Liu, 2021).

Struktur modal di bank syariah dapat dipengaruhi oleh karakteristik keuangan islam tersebut (Al-Hunnayan, 2020). Struktur modal di bank syariah terdiri atas ekuitas pemegang saham serta utang Bukair (2019), dimana sumber utama utang pada bank syariah adalah rekening giro dan rekening investasi (Vira,



2021). Selain itu bank juga harus memutuskan apakah mereka akan menggunakan dana dari sumber internal berupa modal sendiri atau sumber eksternal berupa utang atau kombinasi dari keduanya (Lestari & Arinta, 2021). Dalam Bitar *et al* (2018) menyatakan bahwa faktor penentu modal bank syariah sering berubah. Selain itu telah banyak penelitian tentang struktur modal yang dilakukan pada bank konvensional dibanding bank syariah (Shah *et al.*, 2017). Oleh karena itu, struktur modal bank syariah adalah topik yang menarik bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut.

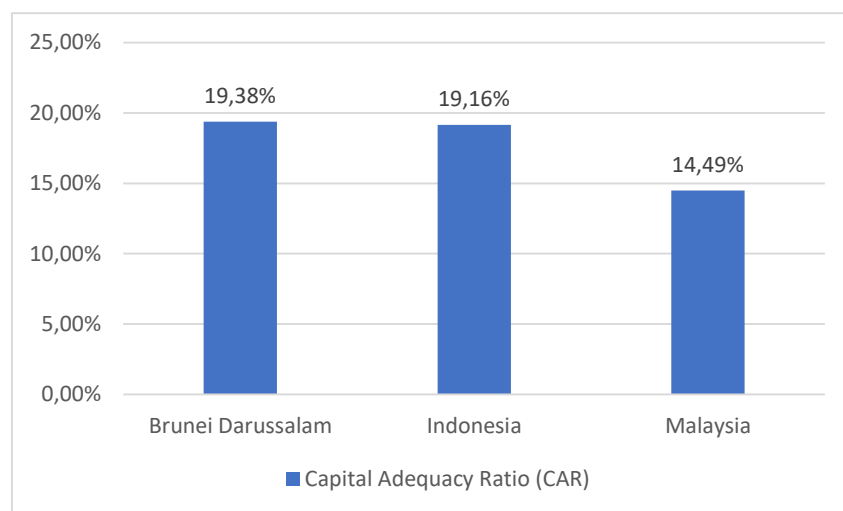
Pada tahun 2015, negara-negara di ASEAN memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dalam kesepakatan MEA salah satu sektor industri yang paling berpengaruh adalah bank yang melakukan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu bank syariah (Solihin *et al.*, 2016). Adanya kerjasama tersebut memberikan peluang dan tantangan bagi negara-negara di ASEAN terutama pada ketahanan bank yang dapat dilihat dari rasio kecukupan modal bank (Agustin, 2015).

Pada tahun 2019, pandemi covid berdampak besar pada sektor perbankan dunia, termasuk perbankan syariah di negara-negara ASEAN. Berbagai upaya kebijakan telah dilakukan oleh pemerintahan setiap negara untuk stabilitas ekonomi, diantaranya Malaysia, Indonesia dan Brunei Darussalam yang memiliki ambisi untuk mengembangkan sektor bank syariah dan merupakan negara yang menduduki peringkat 10 besar dengan skor terbesar didunia (Eka Putri, 2023).

Di bawah ini disajikan data CAR bank syariah ASEAN periode 2013 sebagai berikut:

**Grafik 1.1**

**CAR Bank Syariah di Negara ASEAN Periode 2013**



(Sumber: Data IMF 2013)

Dalam perbankan syariah, struktur modal ditentukan dengan membandingkan total modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau yang sering dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (Sarwar *et al.*, 2020). Data di atas menggambarkan CAR pada bank syariah ASEAN. Dengan menjaga likuiditas bank dan mencegah penyaluran pembiayaan tanpa pertimbangan merupakan tujuan dalam pemenuhan modal CAR yang memadai (Imamah & Munif, 2018).

Data di atas memberikan informasi mengenai nilai Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) pada bank syariah di negara ASEAN. Dalam grafik tersebut terlihat nilai CAR bank syariah Brunei Darussalam memiliki rasio tertinggi sebesar 19,38% di tahun 2013 dengan satu bank syariah yaitu Bank Islam Brunei

Darussalam Berhad. Selanjutnya disusul Indonesia dengan nilai CAR sebesar 19,16% dengan jumlah 11 bank syariah pada tahun 2013. Dan terakhir Malaysia dengan nilai CAR sebesar 14,49% dengan jumlah 12 bank syariah di tahun 2013.

Dapatkah permodalan bank syariah di ASEAN menghadapi peluang dan tantangan kerjasama MEA? Dan bagaimanakah ketahanan permodalan bank syariah di ASEAN dalam menghadapi risiko-risiko permodalan yang timbul pada saat pandemi covid-19 di tahun 2019? Untuk itu, dengan menggunakan CAR dapat menunjukkan berapa persen dari keseluruhan aktiva bank yang mengandung risiko, yang dibiayai dari modal sendiri (Diantini *et al.*, 2020).

Menurut Surat Edaran dari Bank Indonesia No. 13/24/PBI/2011, bank harus mempertimbangkan aturan Bank Indonesia yang mengatur Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi bank dalam menentukan modal bank. Selain itu, menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 bank harus memiliki jumlah modal minimum setara 8% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Modal merupakan faktor yang dapat dibagi untuk mengukur kapasitas modal untuk menahan risiko kegiatan tersebut, sedangkan ATMR merupakan faktor pembagi bagi CAR (Ilyas, 2018). Dengan struktur modal yang melebihi batas minimum maka bank dianggap memiliki struktur modal yang optimal (Bitar *et al.*, 2018). Untuk itu, masalah kecukupan modal sangat penting bagi sektor perbankan, jika tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank rendah (Hutauruk, 2020).

Salah satu kebijakan keuangan bisnis yang paling penting adalah pemilihan struktur modal (Vira, 2021). Karena itu, perusahaan dapat memilih jenis kebijakan

keuangan yang akan dikeluarkan dengan melihat variabel-variabel yang mungkin berdampak pada struktur modal. Studi ini merupakan replikasi dari penelitian Bukair (2019) yang menemukan bahwa sejumlah faktor termasuk ukuran bank, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, umur bank, tangibilitas, *non debt tax shield* (NDTS) dapat mempengaruhi struktur modal bank.

Ukuran bank merupakan pengelompokan perusahaan yang didasarkan pada besar, menengah dan kecil suatu perusahaan yang bisa ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, tingkat rata-rata penjualan, dan rata-rata total aset (Muhammad & Azmiana, 2021).

Ukuran adalah faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal menurut Bukair (2019), dimana perusahaan besar akan menggunakan lebih banyak utang daripada perusahaan kecil karena mereka memiliki akses yang lebih mudah dalam pasar modal (Shah *et al.*, 2017). Sejalan dengan penelitian Ghosh & Chatterjee (2018) bahwa perusahaan yang besar lebih dikenal investor akan lebih banyak penggunaan utang, sehingga lebih banyak dalam penggunaan dana eksternal.

Bank dengan ukuran yang lebih besar menikmati nilai waralaba yang lebih baik dan dapat menggunakan diversifikasi sebagai alat dalam mengambil risiko manajemen (Ashraf *et al.*, 2016). Dalam penelitian Wardana & Barlian (2022) Shah *et al* (2017) Bukair (2019), dan Al Harby (2019) diperoleh hasil bahwa ukuran berpengaruh positif pada struktur modal. Namun menurut penelitian Toumi (2020), menunjukkan bahwa ukuran berpengaruh negatif pada struktur modal.

Selain ukuran faktor lain dari struktur modal menurut Bukair (2019) adalah

profitabilitas. Menurut Apriliani & Ibnu (2019) profitabilitas yaitu usaha yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tergantung pada aktivitas yang dilakukan selama periode tersebut. Menurut Sakti *et al* (2017) bank syariah dengan laba yang semakin tinggi akan lebih sedikit memiliki utang, sehingga lebih banyak penggunaan dana internal. *Trade off theory* mengatakan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung tidak mengalami risiko kebangkrutan karena kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pemenuhan kewajiban pembayaran utang (Guermazi, 2020).

Ketika sebuah bank menghadapi risiko kerugian, maka modal bank akan menjadi turun nilainya, sebaliknya jika bank menghasilkan laba dan menginvestasikan kembali laba tersebut ke dalam laba diatahan, maka modal bank akan meningkat (Azizah & Taswan, 2019). Dalam penelitian terdahulu Bukair (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif pada struktur modal. Namun sebaliknya dalam penelitian Khan *et al* (2018) diperoleh bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif pada struktur modal.

Selain itu potensi pertumbuhan menjadi sebagai salah satu faktor penting yang berpengaruh pada struktur modal (Bukair, 2019). Menurut Ghosh & Chatterjee (2018) bank dengan peluang pertumbuhan yang kuat akan sering menggunakan lebih sedikit utang karena peluang pertumbuhan tidak memberikan arus pendapatan, sehingga lebih banyak menggunakan dana internal. Menurut Muhammad & Azmiana (2021) perusahaan yang berkembang pesat akan membutuhkan dana yang cukup besar dalam melakukan pengembangan pada bisnisnya.

Menurut Tin & Diaz (2017) peluang pertumbuhan dapat mengakibatkan risiko sehingga perusahaan akan lebih suka menggunakan sumber modal internalnya sendiri daripada penggunaan utang untuk menghindari risiko tersebut. Penelitian terdahulu Guermazi (2020) diperoleh bahwa pertumbuhan memiliki dampak positif pada struktur modal. Akan tetapi penelitian Waluyani & Muflih (2022) dan Qureshi (2017) pertumbuhan memiliki dampak negatif tidak signifikan pada struktur modal.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penentuan struktur modal yang optimal ialah tingkat likuiditas (Bukair, 2019). Likuiditas merupakan kriteria penting bagi kemampuan bank untuk mengubah kewajiban menjadi aset (Mohamad *et al.*, 2018). Likuiditas diperlukan untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi utang jangka pendek saat jatuh tempo (Bukair, 2019). Sehingga perusahaan dikatakan dalam kondisi likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu (Nasrah & Resni, 2020). Menurut Al-Hunnayan (2020) perusahaan yang memiliki likuiditas besar lebih menggunakan utang yang lebih rendah, sehingga lebih banyak penggunaan dana internal.

Apabila tingkat likuiditas bank tinggi maka bank tidak perlu mengambil modal kembali untuk menutupi risiko yang timbul akibat kekurangannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Magdalena & Lizabeth, 2018). Penelitian terdahulu (Fathoni & Syahputri, 2021; Bitar *et al.*, 2018) diperoleh bahwa likuiditas berdampak positif pada struktur modal, bank yang memiliki likuiditas tinggi akan mengandalkan laba ditahan untuk meningkatkan modal daripada menggunakan dana eksternal.

Usia bank merupakan salah satu kriteria dalam menentukan struktur modal (Bukair, 2019). Menurut Al Harby (2019) perusahaan yang telah lama berdiri maka lebih besar dan memiliki profit yang tinggi sehingga akan lebih bergantung pada dana internal. Sejalan dengan penelitian Mardianto & Budiarsyah (2021) mengatakan bahwa perusahaan dengan usia lebih tua akan berkapasitas lebih besar dalam menahan dan mengakumulasikan pendapatan, maka lebih sedikit dalam penggunaan dana eksternal. Penelitian terdahulu Bukair (2019) menunjukkan hasil bahwa usia berdampak positif pada struktur modal. Namun penelitian Al Harby (2019) diperoleh bahwa usia berpengaruh negatif pada struktur modal.

Tangibilitas termasuk salah satu variabel yang digunakan dalam pengambilan keputusan struktur modal (Bukair, 2019). Pemberi pinjaman menganggap bahwa aset berwujud lebih berharga ketika perusahaan terkena likuidasi, sehingga diharapkan aset berwujud dapat meningkatkan tingkat leverage perusahaan (Al-Hunnayan, 2020). Dalam Qureshi (2017) Menurut teori *trade off* perusahaan dengan aset berwujud akan menggunakan lebih banyak utang daripada perusahaan dengan aset tidak berwujud yang berisiko, sehingga lebih sedikit penggunaan dana internal. Perusahaan dengan aset berwujud tinggi akan sedikit memiliki risiko biaya kebangkrutan (Bitar *et al.*, 2018). Penelitian terdahulu Ahmad & Abbas (2021) dan Qureshi (2017) diperoleh hasil bahwa tangibilitas berdampak negatif pada struktur modal.

*Non debt tax shield* berasal dari depresiasi dan amortisasi (Lestari & Arinta, 2021). Menurut Ahmad & Abbas (Ahmad & Abbas, 2021) *non debt tax shield* mengurangi jumlah pendapatan, yang menghasilkan pemotongan tingkat

penghematan pajak bunga yang diharapkan dan mengurangi keuntungan dengan adanya pembiayaan kewajiban utang yang besar. Dalam *trade off theory*, perusahaan mempertimbangkan pelindung pajak non-hutang, seperti pengurangan kredit pajak penyusutan dan investasi, pengganti pelindung pajak dan akan memiliki insentif yang lebih kecil dalam mempertimbangkan leverage sebagai pertimbangan pajak (Guermazi, 2020). Dalam penelitian terdahulu Megawati *et al* (2021) menunjukkan bahwa NDTs berdampak positif terhadap struktur modal. Namun dalam penelitian Bukair (2019) dan Nasrah & Resni (2020) diperoleh hasil bahwa NDTs berpengaruh negatif pada struktur modal.

Dari penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa masih ada beberapa perbedaan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada struktur modal. Dilakukannya penelitian untuk menguji kembali variabel-variabel yang berpengaruh pada struktur modal. Untuk itu, kita dapat melihat apakah hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Bukair (2019) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada struktur modal pada bank syariah dengan variabel dependen berupa ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, *non debt tax shield* (NDTS), dan tangibilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Bukair (2019) ialah sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu bank syariah yang beroperasi di negara-negara GCC (Arab Saudi, Bahrain, Kuwait, Qatar, dan Uni Emirat Arab). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu bank syariah di negara ASEAN. Selain itu periode tahun penelitian yang digunakan oleh penelitian sebelumnya



ialah periode 2009-2011, sedangkan penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2013-2021.

Keterbaruan penelitian ini adalah jika negara GCC merupakan penghasil minyak dan gas, maka penelitian ini dilakukan di negara ASEAN yang memiliki bentuk kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), terutama pada negara Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam dengan tingginya perkembangan perbankan syariah pada negara tersebut.

Dari penjelasan di atas terlihat peran struktur modal memiliki dampak yang penting dalam suatu perusahaan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Bank Syariah di ASEAN Periode 2013-2021”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal termasuk bagian dari keputusan pendanaan perusahaan yang dapat berpengaruh pada kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Pada tahun 2015 negara-negara di ASEAN memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang memberikan peluang dan tantangan bagi perbankan syariah terutama dalam menghadapi ketahanan terutama pada kecukupan modal bank.
2. Selanjutnya di tahun 2019 pada pandemi covid 19 pandemi covid

berdampak besar pada sektor perbankan dunia, termasuk perbankan syariah di negara-negara ASEAN, salah satunya yaitu timbulnya risiko-risiko permodalan bank syariah. Untuk itu perusahaan perlu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada bank syariah.

3. Terdapat hasil penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu, di mana hasil penelitian tersebut bertolak belakang satu sama lain.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dengan tujuan agar tidak mengalami perluasan pada pembahasan selanjutnya. Adapun batasan masalah tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perbankan syariah yang termasuk dalam bank syariah yang terdaftar di negara ASEAN.
2. Penelitian ini juga dibatasi pada periode tertentu yakni tahun 2013-2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Ukuran Bank terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah?
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah?

4. Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah?
5. Bagaimana Pengaruh Umur Bank terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah?
6. Bagaimana Pengaruh Tangibilitas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah?
7. Bagaimana Pengaruh *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Ukuran Bank terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah.
5. Untuk Mengetahui Umur Bank Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Tangibilitas terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah.

7. Untuk Mengetahui Pengaruh *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai struktur modal.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perbankan syariah di Indonesia.

- c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Sistematika skripsi ini meliputi:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang mengenai struktur modal dengan fenomena yang ada dan diuraikan juga penelitian-penelitian terdahulu terkait ukuran bank, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, umur bank, tangibilitas dan *non debt tax shield* (NDTS). Dipaparkan mengenai rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini dilakukan. Dijelaskan mengenai batasan masalah agar penelitian ini mempunyai titik fokus, mengenai tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca memahami skripsi ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula terkait kerangka berfikir dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisi bagaimana alur pengolahan data jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan serta uraian hasil yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang ada serta beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Teori *Pecking Order*

Teori *pecking order* dipopulerkan oleh Myres dan Majluf (1984) yang berpendapat bahwa ekuitas adalah cara yang kurang disukai untuk meningkatkan modal karena ketika manajer menerbitkan saham baru. Mereka mengenalkan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa “tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan, justru menyebabkan rendahnya tingkat utang mereka. Hal ini berarti perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki sumber dana internal yang cukup”. Dengan kata lain teori *pecking order* mengatakan bahwa semakin rendah utang maka akan semakin tinggi struktur modal perusahaan.

Urutan pendanaan perusahaan menurut teori *pecking order* adalah menggunakan laba ditahan, menggunakan utang dan menerbitkan efek ekuitas (Fathoni & Syahputri, 2021). Dalam teori *pecking order* juga menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi cenderung lebih menyukai pendanaan internal karena akan dapat mengurangi adanya biaya modal bagi perusahaan dan dianggap lebih aman daripada menggunakan dana eksternal (Hutauruk, 2020).

*Pecking order theory* menjelaskan mengenai asimetri informasi antara manajer dan investor, artinya teori ini memiliki dua hal signifikan yakni manajer memahami aset, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan dan manajer bertindak sebagai perwakilan pemegang saham yang sudah ada (Mardianto &

Budiarsyah, 2021). *Pecking order theory* ini digunakan untuk menjelaskan modal bank yang tercukupi pada proksi dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Abdillah & Nurfauzan, 2022).

### **2.1.2 Struktur Modal**

Struktur modal merupakan keputusan mengenai proporsi penggunaan modal secara optimal, yang berkaitan dengan penggunaan dana internal dan eksternal (Rofi'atun & Nabila, 2021). Yang termasuk sumber internal berasal dari akumulasi laba atau peningkatan modal pemilik, adapun sumber eksternal dapat diperoleh melalui penerbitan saham, obligasi, atau meminjam uang dari pihak lain (Muhammad & Azmiana, 2021). Dalam Masruroh & Wardana (2022) menjelaskan mengenai pentingnya struktur modal dalam operasional perusahaan, khususnya perbankan sebagai lembaga keuangan, sehingga dengan struktur permodalan yang optimal dapat mendorong perbankan syariah bertahan dalam melawan tantangan bisnis dan situasi ekonomi lainnya.

Dalam struktur modal bank syariah terdapat karakteristik yang membedakan dengan bank konvensional yaitu adanya larangan penerimaan pembayaran bunga dan mekanisme *profit loss sharing* (Sakti *et al.*, 2017). Selain itu, dalam bank syariah juga berbasis aset dan operasinya bergantung pada pembagian risiko, seperti pemegang rekening investasi (depositor) dalam bank syariah berbagi risiko dengan bank dan hasil dari menginvestasikan jumlah deposit (M. Alzahrani, 2018). Dalam penelitian sebelumnya mengungkapkan jika bank syariah memiliki proporsi ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional (Toumi, 2020).



Ketika struktur modal suatu bank menggunakan utang yang semakin banyak maka kemungkinan kebangkrutan akan lebih besar, sebab perusahaan memiliki tanggungan kewajiban dalam bentuk utang (Lestari & Arinta, 2021). Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 menentukan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Untuk memenuhi peraturan tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio kecukupan modal (CAR) untuk mengukur struktur modal yaitu yang diperoleh dari membandingkan total modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Sarwar *et al.*, 2020).

Tingginya rasio CAR meningkatkan profitabilitas yaitu modal yang dimiliki sebagai penggunaan untuk pembiayaan jumlah biaya bank dan mampu menutupi penggunaan aset yang terindikasi adanya risiko (Praja & Hartono, 2018). Selain itu struktur modal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu (Fathoni & Syahputri, 2021). Menurut Bukair (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal ialah ukuran bank, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, umur bank, tangibilitas, dan *non debt tax shield*.

### **2.1.3 Struktur Modal dalam Perspektif Islam**

Sumber utama modal bank syariah berupa modal inti (*core capital*) dan kuasi ekuitas. Modal inti ialah modal yang berasal dari para pemilik bank berupa modal disetor, cadangan, dan laba ditahan. Adapun kuasi ekuitas ialah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadi'ah*) atau pinjaman (*qardh*) (Nursyamsu, 2016).

Dalam operasi perusahaan terdapat pembatasan dalam penggunaan utang dibawah prinsip-prinsip Islam, dimana suatu utang harus didukung oleh harta (*assets backed*), suatu perusahaan yang beroperasi dibawah prinsip-prinsip Islam tidak dapat memiliki utang melebihi harta yang berwujud (Pohan, 2015). Dalam islam juga melarang adanya sistem bunga yang menimbulkan riba sehingga terdapat skema kerjasama dengan prinsip bagi hasil dengan tujuan untuk mewujudkan aktivitas keuangan yang lebih produktif dan adil (Muhammad & Azmiana, 2021).

Dalam Salim & Rodoni (2020) prinsip-prinsip dan petunjuk fundamental Al-Qur'an yang dapat dibangun dalam tataran muamalah, khususnya dalam pembiayaan dan investasi keuangan, antara lain:

- a. Pembiayaan atau investasi hanya dapat dilakukan pada aset atau kegiatan usaha yang halal, spesifik, dan bermanfaat.
- b. Uang merupakan alat bantu pertukaran nilai, dimana pemilik harta akan memperoleh bagi hasil dari kegiatan usaha tersebut, maka pembiayaan atau investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
- c. Akad harus jelas. Tindakan maupun informasi harus transparan dan tidak ada keraguan yang dapat merugikan salah satu pihak.
- d. Baik pemilik harta maupun emiten tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuannya dan dapat menimbulkan kerugian.
- e. Penekanan pada mekanisme yang wajar dan prinsip kehati-hatian baik pada investor maupun emiten.

#### **2.1.4 Ukuran Bank**

Ukuran bank dapat diproksikan dengan log natural atas total aset (Abou-El-Sood, 2016). Dalam perspektif syariah, bank syariah yang lebih besar memiliki biaya kebangkrutan yang cenderung sedikit karena dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka harus mematuhi prinsip syariah, memiliki portofolio yang terdiversifikasi, dan mengambil investasi yang berisiko rendah (Bukair, 2019). Sehingga bank besar memiliki peluang sedikit terpapar risiko (Rouf, 2018). Perusahaan dengan ukuran besar dengan jumlah pinjaman yang banyak cenderung memiliki arus kas yang stabil, hal ini kemungkinan akan mengurangi risiko keuangan yang disebabkan oleh utang (Khémiri & Noubbigh, 2018).

Menurut Bitar *et al* (2018) bank syariah yang kurang berpengalaman, tidak bisa mendapatkan keuntungan dari penggunaan instrumen utang, karena mereka sering beroperasi di pasar keuangan yang belum berkembang.

### **2.1.5 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan atau keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh profit atau keuntungan dalam tingkat dan periode tertentu (Pidola *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan dengan memaksimalkan asetnya (Bukair, 2019). Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan didefinisikan sebagai uang yang dihasilkan perusahaan setelah memperhitungkan semua pengeluaran dan pajak (Tin & Diaz, 2017).

Profitabilitas dalam perbankan mengacu pada perbandingan antara laba yang telah direalisasikan dengan aset atau modal yang telah menghasilkan laba, atau bias didefinisikan bahwa profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tertinggi (Lawi, 2016). Bank syariah dengan laba yang tinggi akan semakin besar kemungkinannya untuk memiliki pendanaan internal dan mengurangi kebutuhan akan pembiayaan utang, sehingga sedikit kemungkinan untuk menghadapi risiko (Sakti *et al.*, 2017).

#### **2.1.6 Pertumbuhan**

Pertumbuhan mengacu pada potensi perusahaan untuk ekspansi dimiliki di masa depan, dan kondisi perputaran keuangan yang baik bisa dilihat dari meningkatnya pertumbuhan perusahaan (Lestari & Arinta, 2021). Menurut Berg & Gider (2017) pertumbuhan dapat diartikan sebagai pertumbuhan dari total aset perusahaan di setiap tahunnya. Semakin tinggi peluang pertumbuhan bank syariah akan semakin banyak menggunakan dana internal dan menggunakan pembiayaan utang dari luar (Al-Hunnayan, 2020). Dalam penelitian ini tingkat perubahan total aset digunakan untuk mengukur pertumbuhan (Bukair, 2019).

Menurut Wardana & Barlian (2022) pertumbuhan aset memperlihatkan sejauh mana peningkatan aset suatu bank dibandingkan dengan total aset secara keseluruhan, apabila pertumbuhan aset semakin meningkat maka semakin besar pula biaya yang digunakan dalam mengelola kegiatan operasional.

#### **2.1.7 Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan kewajiban jangka pendeknya saat menjadi utang, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan semakin banyak kewajiban untuk melunasi bunga utang (Rouf, 2018). Keadaan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya aktiva lancar yang besar, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dapat membiayai kebutuhan operasional sepenuhnya dari sumber dana internal dan tidak lagi memerlukan utang (Nasrah & Resni, 2020). Namun menurut Smaoui *et al* (2020), bank dengan aset likuid yang lebih tinggi lebih mampu meningkatkan utang, yang dapat menurunkan kepemilikan modal bank.

Sejalan dengan Bitar *et al* (2018) yang menganggap bahwa bank dengan aset likuid yang tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan yang lebih rendah dan lebih mampu meningkatkan utang.

### **2.1.8 Usia Bank**

Usia merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal (Vira, 2021). Sakti *et al* (2017) berpendapat bahwa perusahaan dengan reputasi yang baik akan memanfaatkan pembiayaan utang dari bank, sedangkan perusahaan yang sudah matang akan lebih memilih pasar modal untuk mengumpulkan dana. Perusahaan besar yang telah berkecimpung dalam bisnis dalam waktu yang di pasar yang cukup stabil tidak memerlukan dana utang, sebaliknya perusahaan kecil yang baru berdiri akan lebih membutuhkan banyak utang dalam kebutuhan pembiayaan mereka,

dalam penelitian ini usia bank diukur menggunakan selisih tahun pengetahuan dan tahun berdirinya (Rouf, 2018).

### **2.1.9 Tangibilitas**

Tangibilitas ialah salah satu faktor penting dalam membuat keputusan pendanaan, karena aset tetap pada perusahaan dapat dijadikan jaminan bagi pihak kreditur ketika melakukan pinjaman (Nasrah & Resni, 2020). Adanya ketersediaan aset tetap berarti bahwa bank dapat memperoleh lebih banyak utang yang dijamin oleh aset tersebut, oleh karena itu bank dengan lebih banyak aset berwujud diharapkan memiliki risiko biaya kebangkrutan yang lebih rendah dan rasio leverage yang optimal (Bitar *et al.*, 2018).

Dalam Belkhir *et al* (2016) juga menyebutkan ketersediaan aset berwujud, seperti properti, pabrik, dan peralatan dapat meningkatkan tingkat pemulihan kreditur dalam kasus gagal bayar, sehingga dapat menurunkan risiko biaya kebangkrutan gagal bayar yang diharapkan dan meningkatkan kesediaan pemberi pinjaman untuk memasok kredit. Dalam penelitian ini proporsi aset berwujud terhadap total aset digunakan sebagai proksi tangibilitas (Bukair, 2019).

### **2.1.10 Non Debt Tax Shield**

*Non debt tax shield* terdiri dari depresiasi dan amortisasi, aset tetap akan memberikan manfaat dari adanya penyusutan karena beban hutang yang dapat dikurangkan (Nasrah & Resni, 2020). Sakti *et al* (2017) berpendapat perusahaan dengan laba yang tinggi harus menggunakan utang untuk mengurangi pembayaran pajak, yang akan mencerminkan struktur modal perusahaan. NDTs pada penelitian

ini diproksikan dengan biaya depresiasi terhadap total aset, dimana hal itu dilakukan untuk mengurangi jaminan aset tetap (Bukair, 2019).

Pemotongan pajak untuk depresiasi adalah manfaat pajak dari pembiayaan utang, perusahaan yang menggunakan NDTs besar akan mengambil jumlah utang yang sedikit dalam struktur modal (Mardianto & Budiarsyah, 2021).

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Bukair (2019) dengan judul “*Factors Influencing Islamic Banks’ Capital Structure in Developing Economies*”. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran bank, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, umur bank, tangibilitas, dan *non debt tax shield*. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 bank syariah yang beroperasi di negara GCC (Arab Saudi, Bahrain, Kuwait, Qatar, dan Uni Emirat Arab). Metode yang digunakan adalah regresi *generalized least square* (GLS). Hasil penelitian ini ukuran bank, likuiditas, dan umur bank berhubungan positif dengan rasio leverage, sebaliknya profitabilitas, tangibilitas, dan pertumbuhan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat leverage, *non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap rasio leverage.

Wardana & Barlian (2022) dengan judul “*Deteminant of Islamic Banks on the World Capital Structure*”. Variabel pada penelitian ini adalah ukuran bank, profitabilitas, dan pertumbuhan. Sampel yang digunakan adalah 18 bank syariah yang terdaftar sebagai anggota IFSB. Metode yang digunakan ialah regresi. Hasil penelitian menunjukkan ukuran bank, ROA, ROE, PER dan pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal bank syariah di dunia.

Shah *et al* (2017) dengan judul “*Capital Structure Decisions in Islamic Banking: Empirical Evidence from Pakistan*”. Variabel pada penelitian ini ialah ukuran, profitabilitas, tangibilitas, likuiditas, CAR, pertumbuhan tingkat bunga riil, inflasi, indeks produksi industri. Sampel yang digunakan adalah 10 bank syariah di Pakistan. Metode pada penelitian ini adalah *fixed effect*. Hasil penelitian ini ukuran bank, tangibilitas, dan pertumbuhan berhubungan positif dengan struktur modal bank, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan rasio kecukupan modal berhubungan negatif dengan keputusan struktur modal bank, di sisi lain suku bunga riil dan inflasi berhubungan negatif dengan struktur modal bank syariah.

Khan *et al* (2021) dengan judul “*Determinants of capital structure of banks: evidence from the Kingdom of Saudi Arabia*”. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, tangibilitas, volatilitas pendapatan, pertumbuhan, dan ukuran bank. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 bank komersial nasional Saudi yang terdaftar di Bursa Efek Tadawul Saudi. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode ekonometrika. Hasil penelitian ini profitabilitas dan tangibilitas berhubungan negatif dengan leverage, sedangkan pertumbuhan dan ukuran berhubungan positif dan signifikan terhadap leverage.

Al-Hunnayan (2020) dengan judul “*The capital structure decisions of Islamic banks in the GCC*”. Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran, pertumbuhan, profitabilitas, tangibilitas, pengembangan pasar keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 bank syariah di GCC. Metode pada penelitian ini ialah menggunakan metode analisis regresi multivariat. Hasil penelitian ini leverage bank syariah berhubungan positif dengan ukuran perusahaan dan peluang



pertumbuhan, namun leverage bank syariah berhubungan negatif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA), tangibilitas, dan pengembangan pasar keuangan.

Al Harby (2019) dengan judul “*Factors Affecting Capital Structure of Conventional and Islamic Banks: Evidence from MENA Region*”. Variabel pada penelitian ini ialah profitabilitas, ukuran, tangibilitas, *non debt tax shield*, likuiditas, risiko bisnis, usia, dan tingkat inflasi. Sampel yang digunakan adalah 139 bank konvensional dan 79 bank islam. Metode pada penelitian ini ialah menggunakan metode *generalized method of moments* (GMM). Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, tangibilitas, risiko bisnis dan usia berkorelasi negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sebaliknya ukuran, likuiditas, dan inflasi berhubungan positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dan *non debt tax shield* memiliki dampak yang lemah (positif) pada struktur modal bank syariah tetapi tidak berpengaruh pada bank konvensional.

Masruroh & Wardana (2022) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah Dunia Periode 2011-2020”. Variabel dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 bank syariah. Metode dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut temuan penelitian ini pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan berdampak positif signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah dunia, namun profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah di dunia.

Waluyani & Muflih (2022) dengan judul “*Determinants of Capital Structure: Analysis of the Islamic Banking Industry in the ASEAN Region*”. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, volatilitas pendapatan, ukuran bank, pertumbuhan aset, tangibilitas, usia bank, produk domestik bruto, dan inflasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 17 bank syariah. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini total aset dapat mempengaruhi tingkat utang, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat utang bank syariah.

Nasrah & Resni (2020) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018”. Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, *non debt tax shield* (NDTS) dan NPF. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 bank syariah. Metode analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran bank, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas dan NDTS semuanya memiliki dampak signifikan pada struktur modal, secara parsial ukuran bank memiliki dampak positif dan likuiditas memiliki dampak negatif terhadap leverage.

Vira (2021) dengan judul “Prediksi Struktur Modal Bank Umum Syariah: Analisis Peran Mikro dan Makro Ekonomi”. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, tangibilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan PDB, dan inflasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 bank umum syariah. Metode dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Hasil penelitian ini secara parsial ukuran

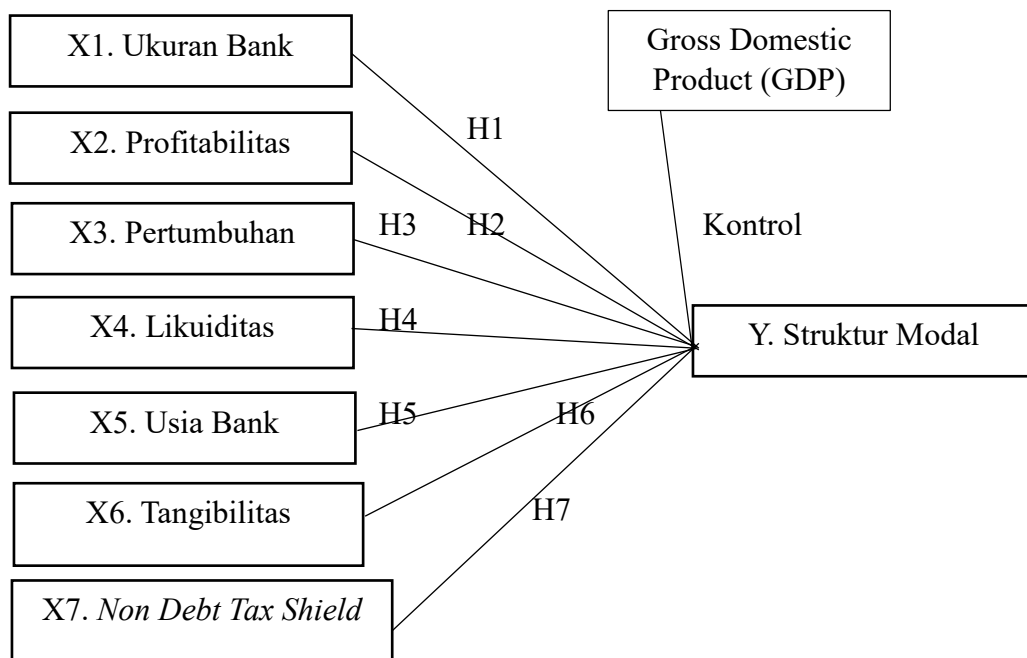
perusahaan dan pertumbuhan PDB berpengaruh signifikan dan profitabilitas, tangibilitas, dan inflasi berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang akan berpengaruh terhadap struktur modal pada laporan tahunan perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel yang digunakan pada penelitian adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan berupaka struktur modal, sedangkan variabel independen terdiri atas tujuh variabel yaitu, ukuran bank, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia bank, *non debt tax shield*, dan tangibilitas. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Berfikir Penelitian**



(Sumber: Data diolah)

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan menjadi penentu dalam operasi perusahaan, besar kecilnya perusahaan memiliki upaya diversifikasi usaha yang berbeda, perusahaan besar dalam menjalankan usahanya memiliki tingkat risiko yang kecil karena mereka mampu menghadapi permasalahan dalam perusahaan, sehingga pendanaan internal lebih digunakan (Ariawan & Solikahan, 2022). Sehubungan dengan teori *pecking order*, berpendapat bahwa perusahaan besar kurang tunduk pada asimetri informasi dibandingkan dengan perusahaan kecil karena mereka mampu menerbitkan ekuitas dengan demikian memiliki utang yang lebih rendah (Al-Harby, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan Masruroh & Wardana (2022) ukuran berpengaruh positif terhadap struktur modal, peningkatan ukuran bank dapat meningkatkan nilai struktur modal. Dalam penelitian S. Khan *et al* (2021) menunjukkan bahwa ukuran bank berhubungan positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ukuran bank berpengaruh positif terhadap struktur modal bank syariah

### **2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Teori *pecking order* menyarankan bank dan perusahaan lebih memilih pembiayaan internal daripada eksternal. Senada dengan penelitian Natasia (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kecukupan modal, semakin besar

laba yang dihasilkan oleh suatu bank akan dapat menaikkan permodalan bank, karena laba merupakan salah satu komponen dalam modal inti yang menyusun struktur permodalan bank.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula dana internal (laba ditahan) yang dimiliki perusahaan, sehingga penggunaan utang akan ditekan dengan laba ditahan yang besar, artinya semakin rendah perusahaan dalam menggunakan utang (Ariawan & Solikahan, 2022). Sesuai dengan teori *pecking order* bahwa keuntungan bank akan diutamakan untuk menambah modal, untuk itu semakin tinggi ROA semakin tinggi CAR (Azizah & Taswan, 2019).

Sejalan dengan penelitian Ismaulina *et al* (2021), Utami *et al* (2021), Muhammad & Azmiana (2021), dan Ashraf *et al* (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal bank syariah

### **2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal**

Dalam teori *pecking order* menyatakan bahwa rasio utang yang tinggi dapat membahayakan pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga rasio utang (Krisda Hertanti & Wardianto, 2022). Dalam Watiningsih (2018) bahwa meningkatnya pertumbuhan perusahaan akan dijadikan salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan besarnya jumlah utang yang akan digunakan.

Tingginya tingkat pertumbuhan pada perusahaan akan membutuhkan modal yang besar, untuk itu semakin tinggi tingkat pertumbuhan akan cenderung

menggunakan utang dalam jumlah yang banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah (Yasmi *et al.*, 2023). Sejalan dengan Suciati *et al* (2022) suatu tingkat pertumbuhan aset yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan sumber dana eksternal karena sumber dana internal tidak dapat mencukupi tingkat pertumbuhan pada perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap struktur modal bank syariah

#### **2.4.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Teori *pecking order* menunjukkan bahwa memiliki aset likuid dalam jumlah besar akan mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan pembiayaan ekuitas (Belkhir *et al.*, 2016). Dalam R. A. Purba *et al* (2022) kewajiban jangka pendek akan semakin besar jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, untuk itu sumber pendanaan eksternal akan menjadi pilihan perusahaan tersebut guna membiayai kegiatan operasionalnya.

Dengan likuiditas yang tinggi maka kepercayaan deposan terhadap bank syariah akan meningkat (Mohamad *et al.*, 2018). Kemudian perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki tingkat utang yang tinggi, ini berarti bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan eksternal dalam membiayai investasinya dibandingkan menggunakan pembiayaan internal (Yasmi *et al.*, 2023). Sejalan dengan penelitian Ismaulina *et al* (2021) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal bank syariah.

#### **2.4.5 Pengaruh Usia Bank terhadap Struktur Modal**

Perusahaan besar yang sudah beroperasi dalam waktu lama di pasar dan cukup stabil sehingga tidak menggunakan pembiayaan utang, sebaliknya perusahaan kecil cenderung menggunakan lebih banyak utang dalam kebutuhan pembiayaan mereka (Rouf, 2018). Semakin lama usia perusahaan maka semakin banyak informasi yang diperoleh dari masyarakat tentang perusahaan tersebut, yang justru perusahaan akan mengurangi proyek yang memiliki risiko gagal bayar dan mengurangi biaya utang perusahaan (Banani *et al.*, 2021).

Usia perusahaan yang semakin matang menunjukkan banyaknya pengalaman perusahaan dalam menghadapi fluktuasi perekonomian dan mampu menyeimbangkan antara total aset dan total utangnya (Meli, 2020). Dalam penelitian Banani *et al* (2021) menunjukkan hubungan positif umur perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H5: Usia bank berpengaruh positif terhadap struktur modal bank syariah

#### **2.4.6 Pengaruh Tangibilitas terhadap Struktur Modal**

Teori *pecking order* memprediksi bahwa akan terjadi asimetri informasi yang rendah ketika aset digunakan sebagai jaminan, maka underpricing ekuitas dijadikan pilihan karena informasi asimetris dan menyarankan untuk menerbitkan utang yang dijamin dapat mengurangi agensi (S. Khan *et al.*, 2021). Dalam Ariawan & Solikahan (2022) perusahaan dengan aset tetap yang sedikit akan memiliki

masalah asimetri informasi antara investor dan manajemen, sehingga perusahaan akan lebih memilih pendanaan dengan berhutang.

Aset berwujud menggambarkan sebagian aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan pendanaan eksternal berupa utang (Adawiyah & Fatoni, 2023). Teori *pecking order* mendeskripsikan hubungan negatif antara aset berwujud dan leverage karena pengaruh negatif informasi asimetris pada nilai perusahaan (Al-Harby, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H6: Tangibilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal bank syariah

#### **2.4.7 Pengaruh *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal**

Menurut Radjamin & Sudana (2014) semakin besar penggunaan utang maka semakin besar pula penghematan pajak yang diperoleh perusahaan, namun besarnya penggunaan utang berdampak pada peningkatan risiko perusahaan sehingga mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kerugian. Dalam penelitian Bukair (2019) NDTs berhubungan negatif dengan struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak menggunakan depresiasi sebagai pengganti utang, dengan kata lain bahwa bank syariah membuat keputusan struktur modal untuk mendapatkan lebih banyak utang terlepas dari jumlah akumulasi penyusutan.

Penelitian Dewi & Dana (2017) menemukan pengaruh negatif NDTs terhadap struktur modal, depresiasi yang tinggi menunjukkan tingginya aset tetap yang dimiliki perusahaan dan besarnya manfaat dari pengurangan pajak yang



diterima, sehingga tingginya sumber dana internal berdampak pada rendahnya kebutuhan dana eksternal berupa utang. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H7: *Non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal bank syariah.

#### **2.4.8 Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap Struktur Modal**

Dalam peneliian ini GDP digunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa GDP berpengaruh negatif terhadap tingkat leverage perusahaan (Bukair, 2019). Sejalan dengan penelitian Kayo & Kimura (2011) bahwa GDP berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H8: GDP berpengaruh negatif terhadap struktur modal bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Februari 2023 hingga selesai, karena waktu tersebut digunakan dalam melakukan penyusunan proposal yang menjadi bagian tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah yang terdaftar di negara ASEAN dari tahun 2013-2021.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menggambarkan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Pada penelitian ini populasinya ialah perbankan syariah yang terdaftar di negara ASEAN pada tahun 2013-2021 yang terdiri dari 12 Bank Syariah, yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2013-2021.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2017) mencerminkan ukuran dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada

penelitian ini merupakan data dari Bank Syariah yang terdaftar di ASEAN di tahun 2013-2021 yang memenuhi syarat yang akan dijelaskan di bawah ini.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* ini adalah pemilihan sampel secara tidak acak yang didasarkan pada tujuan dan target tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bank Syariah yang termasuk dalam Bank Syariah di ASEAN.
2. Bank Syariah yang konsisten terdaftar di ASEAN pada tahun 2013-2021.
3. Bank Syariah yang menyajikan informasi laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2013-2021.
4. Bank Syariah yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2013-2021.

Berikut merupakan tabel perhitungan penggunaan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
**Perhitungan Sampel Penelitian**

No.	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
<b>1</b>	Bank Syariah yang termasuk kedalam Bank Syariah di ASEAN	35
<b>2</b>	Bank Syariah yang tidak konsisten terdaftar selama 2013-2021	(14)
<b>3</b>	Bank Syariah yang mengalami kerugian pada tahun 2013-2021	(9)

4	Perusahaan yang masuk sampel	12
5	Jumlah tahun pengamatan	9
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	108

Dari 35 bank syariah hanya 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian 9 tahun dan terdapat 9 perusahaan yang mengalami kerugian sehingga total datanya 108 laporan keuangan tahunan bank syariah di ASEAN tahun 2013-2021.

### 3.5 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, dimana data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan Bank Syariah dari tahun 2013-2021 yang diperoleh dari situs resmi pada masing-masing *website* bank.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, dengan melakukan pengumpulan dari laporan tahunan yang menyajikan data terkait keuangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (ukuran bank, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, umur bank, tangibilitas, *non debt tax shield*, dan *gross domestic product*) selama periode penelitian dan data lain yang diperlukan. Selain itu juga menggunakan data pendukung yang diperoleh dari artikel jurnal atau literatur yang terdapat pembahasan yang relevan.

### 3.7 Variabel Penelitian

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dapat juga disebut sebagai variabel terikat

(Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini variabel dependennya ialah struktur modal. Sedangkan yang dimaksud variabel independen ini bisa juga disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2017). Di dalam penelitian ini variabel independennya adalah ukuran bank (X1), profitabilitas (X2), pertumbuhan (X3), likuiditas (X4), umur bank (X5), tangibilitas (X6), *non-debt tax shield* (X7) dan variabel kontrol adalah *gross domestic product* (GDP).

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

#### 3.8.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen (Hamid *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependen ialah struktur modal. Struktur modal diartikan sebagai sumber dana jangka waktu panjang yang tertanam pada perusahaan dalam jangka waktu satu tahun (Pidola *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur struktur modal pada bank syariah (Sarwar *et al.*, 2020). CAR ialah rasio untuk mengukur permodalan bank dan digunakan untuk mengetahui berapa banyak jumlah asset pada bank berdasarkan risiko yang didanai modal internal bank disamping modal dari luar dengan rumus berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)}}$$

(Sarwar *et al.*, 2020).

#### 3.8.2 Variabel Independen

Variabel independen ialah berbagai jenis variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain (Hamid *et al.*, 2020). Variabel-variabel independen yang akan diuji pada penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Usia Perusahaan, Tangibilitas dan *Non-Debt Tax Shield* (NDTS).

### 1. Ukuran

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan yang didasarkan pada besar, menengah dan kecil suatu perusahaan yang bias ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, tingkat rata-rata penjualan, dan rata-rata total aset (Muhammad & Azmiana, 2021). Ukuran dapat digunakan sebagai proksi informasi antara perusahaan dengan pasar modal (Sakti *et al.*, 2017). Dalam penelitian ini, variabel ukuran bank dirumuskan dengan:

$$\text{Size} = L(n)\text{Total aset}$$

(Bukair, 2019).

### 2. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan disebut sebagai profitabilitas. Ketika tingkat profitabilitas tinggi akan mempermudah perusahaan ketika mengatur dan membuat strategi manajemen yang baik untuk kelangsungan perusahaan di masa depan (Rofi'atun & Nabila, 2021). Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas diproksikan pada *return on asset* (ROA) dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

(Bukair, 2019).

### 3. Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan usaha perusahaan untuk mengintegrasikan diri pada sistem ekonomi dan struktur industri yang serupa (Muhammad & Azmiana, 2021). Pertumbuhan yang cepat akan meningkatkan kebutuhan akan sumber pendanaan eksternal perusahaan karena perusahaan yang berkembang akan memiliki tingkat leverage yang tinggi (Nasrah & Resni, 2020). Pertumbuhan dalam penelitian ini diukur menggunakan:

$$\text{Grow} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } t-1}{\text{Total aset } t-1}$$

(Bukair, 2019).

#### 4. Usia

Usia merupakan seberapa perusahaan telah lama berdiri sejak dulu hingga saat ini, kinerja perusahaan akan semakin stabil apabila perusahaan telah ada untuk jangka waktu yang lama (Mardianto & Budiarsyah, 2021). Dalam penelitian ini usia bank diukur dengan:

$$\text{Age} = \text{Jumlah tahun sejak dimulainya usaha.}$$

(Bukair, 2019)

#### 5. Likuiditas

Likuiditas berarti keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat menjadi utang, semakin banyak perusahaan memiliki likuiditas, maka semakin tinggi tambahan dalam melunasi bunga utang (Rouf, 2018). Dengan adanya likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat utang pada keputusan struktur modal perusahaan (Rofi'atun & Nabila, 2021). Dalam penelitian ini, variabel likuiditas diproksikan dengan:

$$\text{Liq} = \frac{\text{Rasio kas dan setara kas}}{\text{Total aset}}$$

(Bukair, 2019).

## 6. Tangibilitas

Tangibilitas merupakan aset berwujud yang dapat diterima oleh kreditur sebagai jaminan untuk menerbitkan utang, aset tetap (Al Harby, 2019). Dengan ketersediaan aset tetap berarti bahwa perusahaan dan bank dapat memperoleh lebih banyak utang yang dijamin oleh aset tersebut (Bitar *et al.*, 2018). Dalam penelitian ini, variabel tangibilitas diukur dengan:

$$\text{Tang} = \frac{\text{Aset berwujud}}{\text{Total aset}}$$

(Bukair, 2019).

## 7. *Non-Debt Tax Shield*

*Non-debt tax shield* merupakan potongan pajak yang tidak diperoleh dari utang namun adanya depresiasi aktiva tetap dan amortisasi, dimana depresiasi dan amortisasi tersebut digunakan untuk pendorong perusahaan dalam mengurangi utang (Megawati *et al.*, 2021). Pada penelitian ini, variabel *non-debt tax shield* diukur dengan:

$$\text{NDTS} = \frac{\text{Biaya penyusutan tahunan}}{\text{Total Aset}}$$

(Bukair, 2019).

### 3.8.3 Variabel Kontrol

#### 1. *Gross Domestic Product* (GDP)

Untuk mengontrol pengaruh kondisi ekonomi makro negara-negara ASEAN, sejalan dengan penelitian Bukair (2019) maka variabel GDP digunakan.



Dalam Bukair (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan GDP dianggap dapat menambah kesejahteraan suatu negara dan memberikan peluang yang baik, sehingga leverage keuangan diminimalkan.

$$\text{GDP} = \text{pertumbuhan tahunan GDP per kapita}$$

(Bukair, 2019).

### 3.9 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini ialah regresi linier berganda dengan pemodelan data panel. Program Eviews 12 dipilih peneliti untuk mengelola data dengan menggunakan bantuan model analisis regresi data panel. Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, dan uji hipotesis digunakan dalam menganalisis data panel ini.

#### 3.9.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, yang telah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### 3.9.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan diantaranya sebagai berikut:

##### 1. *Common Effect Model*

*Common Effect* merupakan pendekatan yang dianggap paling sederhana yang sering disebut estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu sehingga diasumsikan bahwa

perilaku individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dalam bentuk *pool* (kelompok). Estimasi yang digunakan yaitu kuadrat terkecil (*Pooled Least Square*) (Ghozali & Ratmono, 2017).

## 2. *Fixed Effect Model*

*Fixed effect model* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasikan melalui perbedaan intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect* setiap individu merupakan parameter yang tidak dapat diketahui dan akan diestimasi menggunakan variabel dummy. Salah satu cara memperhatikan unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengijinkan nilai intersep berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan slope koefisien tetap (Ghozali & Ratmono, 2017).

## 3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diberlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan *random effect model* (REM) (Ghozali & Ratmono, 2017).

### **3.9.3 Pemilihan Regresi Data Panel**

Dari ketiga model yang diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tahapan uji data yang dijadikan alat untuk memilih model (CEM, FEM, atau REM), berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu:

#### 1. Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan *common effect model* dan *fixed effect model*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probability F signifikan, apabila nilai probability  $F < 0,05$  maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM. Apabila probability F signifikan  $> 0,05$  maka model CEM lebih baik dibandingkan dengan FEM. Jika dalam pengambilan keputusan menggunakan model *fixed effect*, akan diperlukan uji lanjutan berupa uji Hausman (Ghozali & Ratmono, 2017).

## 2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan *fixed effect model* dan *random effect model*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan probability *Chi-Square* dengan signifikan. Apabila nilai *Chi-Square*  $< 0,05$  maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Apabila *Chi-Square*  $> 0,05$  maka model REM lebih baik dibandingkan dengan FEM (Ghozali & Ratmono, 2017).

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *common effect model* dan *random effect model*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari random 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *fixed effect*. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka model regresi yang digunakan adalah model *random effect* (Ghozali & Ratmono, 2017).

### 3.9.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis agar diperoleh model yang baik. Salah satu kriteria model dikatakan baik apabila model tersebut memenuhi uji kualitas data yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan dengan uji statistik *Jarque-Bera Test*. *Jarque-Bera Test* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% maka data tersebut terdistribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### 2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan pada korelasi antar variabel bebas. Indikasi terjadinya multikolinieritas, apabila koefisien korelasi diantara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### 3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Uji *Durbin Watson* digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ghozali & Ratmono (2017) kriteria pengujian dengan *Durbin Watson* sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $0 < d < dl$ , tidak ada autokorelasi positif dan ditolak.

- b. Apabila nilai  $d_l \leq d \leq d_u$ , tidak ada autokorelasi positif dan tidak ada keputusan.
- c. Apabila nilai  $4 - d_l < d < 4$ , tidak ada autokorelasi negatif dan ditolak.
- d. Apabila nilai  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , tidak ada autokorelasi negatif dan tidak ada keputusan.
- e. Apabila nilai  $d_u < d < 4 - d_u$ , tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan ditolak.

#### 4. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi agar terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017). Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.9.5 Analisis Metode Regresi Data Panel

Di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Model regresi data panel ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan arah hubungan dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{LEV} = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{PROFT} + \beta_3 \text{GROWTH} + \beta_4 \text{LIQUID} + \beta_5 \text{AGE} + \beta_6 \text{TANG} + \beta_7 \text{NDTS} + \epsilon$$

Keterangan:

LEV = Struktur Modal

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$  = Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran

PROFT = Profitabilitas

GROWTH = Pertumbuhan

LIQUID = Likuiditas

AGE = Usia

TANG = Tangibilitas

NDTS = *Non-Debt Tax Shield*

$\varepsilon$  = Eror

### 3.9.6 Uji Ketepatan Model

#### 1. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan merupakan besaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi seluruh variabel bebas (independen) dapat menerangkan variabel terikat (dependen). Koefisien determinan berkisar antara 0 dan 1. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat begitu sebaliknya (Ghozali & Ratmono, 2017).

#### 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F ini menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan baik atau tidak (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dari uji F yaitu:

- a) Nilai signifikan  $F < 0,05$  atau koefisien hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak.
- b) Nilai signifikan  $F > 0,05$  atau koefisien hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima.

### 3.9.7 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu:

- a) Jika  $\alpha < 0,05$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $\alpha > 0,05$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

Penelitian ini menggunakan sampel bank syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 bank syariah. Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal, variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, dan *non-debt tax shield*.

Data yang diteliti mengenai ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, dan *non-debt tax shield* dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan pada bank syariah tahun 2013-2021 yang bias diakses melalui website masing-masing bank syariah.

#### **4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**

##### **4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat pada nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi, yang telah dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum (Ghazali&Ratmono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, dan *non-debt tax shield*.



Gambaran umum mengenai variable dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Uji Statistkik Deskriptif

Date: 10/10/23 Time: 09:32  
Sample: 2013 2021

	LEV	SIZE	PROFT	GROWTH	LIQUID	AGE	TANG	NDTS	GDP
Mean	0.187428	25.44004	0.009714	0.098269	0.104459	19.91667	0.008929	0.004509	10720092
Median	0.172081	24.08334	0.006610	0.088243	0.092826	17.00000	0.000610	0.000803	10403798
Maximum	0.452593	31.76526	0.059989	1.669172	0.365433	47.00000	0.061949	0.030387	44865244
Minimum	0.123429	22.29591	0.000152	-0.873661	0.004225	3.000000	8.00E-06	1.67E-05	3369798.
Std. Dev.	0.058150	2.940812	0.011081	0.232586	0.078692	10.85514	0.016502	0.006742	7469575.
Skewness	2.348622	1.055012	2.708635	2.764368	1.306511	0.706318	2.015577	1.993705	2.467552
Kurtosis	9.377393	2.599031	10.08181	25.04647	4.534001	2.660309	5.711942	6.740535	10.01117
Jarque-Bera	282.3086	20.75840	357.7449	2324.762	41.31471	9.499179	106.2217	134.5097	330.8031
Probability	0.000000	0.000031	0.000000	0.000000	0.000000	0.008655	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	20.24220	2747.525	1.049107	10.61306	11.28155	2151.000	0.964343	0.486987	1.16E+09
Sum Sq. Dev.	0.361806	925.3762	0.013138	5.788280	0.662584	12608.25	0.029138	0.004863	5.97E+15
Observations	108	108	108	108	108	108	108	108	108

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan table 4.1 di atas, pengujian statistic deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Struktur Modal

Dari tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel struktur modal mempunyai nilai minimum 0,123429 dan nilai maksimum 0,452593. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai struktur modal berkisar antara 0,123429 hingga 0,452593. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank BCA Syariah pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,187428 dan standar deviasi sebesar 0,058150 nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

### 2. Ukuran

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel ukuran mempunyai nilai minimum 22,29591 dan nilai maksimum 31,76526. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ukuran berkisar antara 22,29591 hingga 31,76526. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Islam Malaysia Berhad pada tahun 2013 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014. Nilai rata-rata (mean) sebesar 25,44004 dan standar deviasi sebesar 2,940812 nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

### 3. Profitabilitas

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum 0,000152 dan nilai maksimum 0,059989. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai profitabilitas berkisar antara 0,000152 hingga 0,059989. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Islam Malaysia Berhad pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,009714 dan standar deviasi sebesar 0,011081 nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif besar.

### 4. Pertumbuhan

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan mempunyai nilai minimum -0,873661 dan nilai maksimum 1,669172. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan berkisar antara -0,873661 hingga 1,669172. Nilai terendah dimiliki oleh OCBC Al-Amin Bank Berhad pada tahun 2013 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Islam Malaysia Berhad pada tahun

2013. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,098269 dan standar deviasi sebesar 0,232586 nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif besar.

#### 5. Likuiditas

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai minimum 0,004225 dan nilai maksimum 0,365433. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai likuiditas berkisar antara 0,003111 hingga 0,365433. Nilai terendah dimiliki oleh Hong Leong Islamic Bank Berhad pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Affin Islamic Bank Berhad pada tahun 2013. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,104459 dan standar deviasi sebesar 0,078692 nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relative kecil.

#### 6. Usia

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel usia mempunyai nilai minimum 3,000000 dan nilai maksimum 47,00000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai usia berkisar antara 3,000000 hingga 47,00000. Nilai terendah dimiliki oleh Bank BCA Syariah pada tahun 2013 dan nilai tertinggi dimiliki oleh CIMB Islamic Bank pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 19,91667 dan standar deviasi sebesar 10,85514 nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relative kecil.

#### 7. Tangibilitas

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel tangibilitas mempunyai nilai minimum 0,000008 dan nilai maksimum 0,061949.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tangibilitas berkisar antara 0,000008 hingga 0,061949. Nilai terendah dimiliki oleh CIMB Islamic Bank Berhad pada tahun 2021 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,008929 dan standar deviasi sebesar 0,016502 nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relative besar.

#### 8. *Non-Debt Tax Shield*

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *non-debt tax shield* mempunyai nilai minimum 0,000017 dan nilai maksimum 0,030387. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *non-debt tax shield* berkisar antara 0,000017 hingga 0,030387. Nilai terendah dimiliki oleh Hong Leong Islamic Bank Berhad pada tahun 2021 dan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,009368 dan standar deviasi sebesar 0,027659 nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relative besar.

#### 9. *GDP (Gross Domestic Product)*

Dari table 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel GDP mempunyai nilai minimum 3.369.789 dan nilai maksimum 44.865.244. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai GDP berkisar antara 3.369.789 hingga 44.865.244. Nilai terendah dimiliki oleh negara Indonesia pada tahun 2015 dan nilai tertinggi dimiliki oleh negara Brunei Darussalam pada tahun 2013. Nilai rata-rata (mean) sebesar 10.720.092 dan standar deviasi sebesar 7.469.575 nilai rata-rata

lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relative kecil.

#### 4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan guna memilih model yang tepat diantara ketiga model, *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

Pada table dibawah ini merupakan hasil pengujian dari model *common effect*:

Tabel 4.2

#### Hasil Pengujian *Common Effect Model*

Dependent Variable: LEV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/10/23 Time: 08:32  
 Sample: 2013 2021  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.406163	0.094894	-4.280197	0.0000
SIZE	0.023817	0.003582	6.648345	0.0000
PROFT	1.546179	0.472721	3.270808	0.0015
GROWTH	-0.003273	0.020649	-0.158497	0.8744
LIQUID	-0.028504	0.073758	-0.386453	0.7000
AGE	-0.001542	0.000464	-3.324664	0.0012
TANG	-1.843613	0.918411	-2.007395	0.0474
NDTS	-1.404836	2.068675	-0.679100	0.4987
GDP	2.75E-09	1.14E-09	2.414910	0.0176
R-squared	0.393306	Mean dependent var		0.187428
Adjusted R-squared	0.344280	S.D. dependent var		0.058150
S.E. of regression	0.047087	Akaike info criterion		-3.193965
Sum squared resid	0.219506	Schwarz criterion		-2.970454
Log likelihood	181.4741	Hannan-Quinn criter.		-3.103339
F-statistic	8.022428	Durbin-Watson stat		0.519138
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Setelah melakukan uji *common effect*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian model *fixed effect*:

Tabel 4.3

Hasil Pengujian *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LEV  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 10/10/23 Time: 08:36  
Sample: 2013 2021  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 108  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.076891	0.129247	-0.594912	0.5534
SIZE	0.004231	0.005453	0.775838	0.4399
PROFT	0.628706	0.271357	2.316895	0.0228
GROWTH	0.000456	0.004512	0.101122	0.9197
LIQUID	-0.014890	0.037688	-0.395099	0.6937
AGE	0.005592	0.000862	6.483685	0.0000
TANG	0.069743	0.539022	0.129388	0.8973
NDTS	0.036392	1.291584	0.028176	0.9776
GDP	3.72E-09	1.37E-09	2.727874	0.0077

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.744921	Mean dependent var	0.279635
Adjusted R-squared	0.689847	S.D. dependent var	0.140815
S.E. of regression	0.027976	Sum squared resid	0.068875
F-statistic	13.52587	Durbin-Watson stat	1.269566
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.788314	Mean dependent var	0.187428
Sum squared resid	0.076589	Durbin-Watson stat	1.206126

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Setelah melakukan uji *common effect*, selanjutnya melakukan uji *random effect*. Pada table dibawah ini merupakan hasil pengujian model *random effect*:

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Model *Random Effect*

Dependent Variable: LEV  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/10/23 Time: 08:38  
 Sample: 2013 2021  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 108  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.353266	0.066184	-5.337674	0.0000
SIZE	0.021511	0.002490	8.638281	0.0000
PROFT	1.251905	0.341108	3.670112	0.0004
GROWTH	-0.004033	0.012864	-0.313497	0.7546
LIQUID	-0.069503	0.049237	-1.411595	0.1612
AGE	-0.001242	0.000361	-3.439188	0.0009
TANG	-1.562844	0.585854	-2.667635	0.0089
NDTS	-0.776020	1.308702	-0.592969	0.5546
GDP	2.90E-09	7.89E-10	3.682995	0.0004

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.008186	0.0734
Idiosyncratic random		0.029078	0.9266

Weighted Statistics			
R-squared	0.308242	Mean dependent var	0.143195
Adjusted R-squared	0.252343	S.D. dependent var	0.049246
S.E. of regression	0.042581	Sum squared resid	0.179503
F-statistic	5.514217	Durbin-Watson stat	0.599307
Prob(F-statistic)	0.000009		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.380306	Mean dependent var	0.187428
Sum squared resid	0.224209	Durbin-Watson stat	0.479807

Sumber: Output Eviews 12, 2023

#### 4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan estimasi model regresi data panel *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* maka langkah selanjutnya yaitu pemilihan model regresi data panel:

##### 1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Jika probabilitas  $F < 0,05$  maka model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan. Jika probabilitas  $F > 0,05$  maka model *common effect* lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4.5

## Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.220319	(11,88)	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Dari hasil uji chow table 4.5 dapat dilihat bahwa nilai F probability sebesar 0,0000 yang menunjukkan nilai F probability  $0,0000 < 0,05$  maka model *fixed effect* lebih baik digunakan.

## 2. Uji Hausman

Tabel 4.6

## Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	121.296893	8	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Dari hasil uji hausman table 4.6 dapat dilihat bahwa nilai F probability sebesar 0,0000 yang menunjukkan nilai F probability  $0,0000 < 0,05$  maka model



*fixed effect* lebih baik digunakan. Apabila pada uji chow dan uji hausman sudah terpilih model yang sama yang tepat untuk digunakan maka tidak perlu melakukan Uji Langrange Multiplier.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

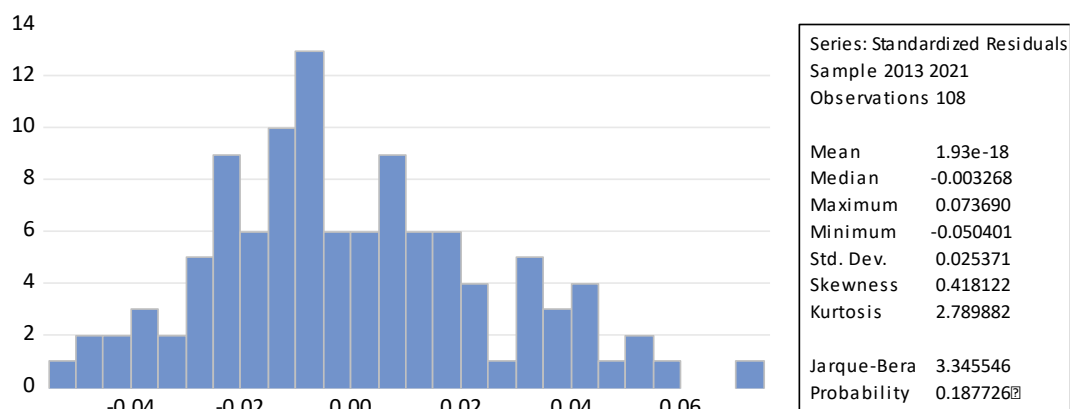
Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memnuhi persyaratan atau tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastsitas.

##### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan dengan uji statistic *Jarque-Bera Test*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka data tersebut terdistribusi normal (Ghazali&Ratmono, 2017).

Tabel 4.7

#### Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan table 4.7 hasil uji normalitas dengan uji jarque-bera test diperoleh nilai probability sebesar  $0,187726 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variable bebas. Indikasi terjadinya multikolinieritas, apabila koefisien korelasi diantara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ghazali&Ratmono, 2017).

Tabel 4.8

Hasil Uji multikolinieritas

	SIZE	PROFT	GROWTH	LIQUID	AGE	TANG	NDTS	GDP
SIZE	1.000000	-0.304530	0.041787	-0.053941	0.113421	0.816443	0.674288	-0.589548
PROFT	-0.304530	1.000000	0.116647	-0.032789	0.301505	-0.178985	-0.124478	0.155532
GROWTH	0.041787	0.116647	1.000000	-0.103372	0.003746	-0.106126	-0.120087	-0.045884
LIQUID	-0.053941	-0.032789	-0.103372	1.000000	-0.042069	0.054986	0.267099	0.512048
AGE	0.113421	0.301505	0.003746	-0.042069	1.000000	0.176730	0.119268	-0.186735
TANG	0.816443	-0.178985	-0.106126	0.054986	0.176730	1.000000	0.895933	-0.361401
NDTS	0.674288	-0.124478	-0.120087	0.267099	0.119268	0.895933	1.000000	-0.056710
GDP	-0.589548	0.155532	-0.045884	0.512048	-0.186735	-0.361401	-0.056710	1.000000

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan output hasil uji multikolinieritas table 4.8 diketahui bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian tidak terkena masalah multikolinieritas. Hal ini karena nilai matrik masing-masing variable ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, *non-debt tax shield* dan *gross domestic product* kurang dari 0,08.

## 3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$ . Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin Watson, dengan kriteria pengujian berikut:

- a. Apabila nilai  $0 < d < dL$ , tidak ada autokorelasi positif dan ditolak.
- b. Apabila nilai  $dL \leq d \leq dU$ , tidak ada autokorelasi positif dan tidak ada keputusan.
- c. Apabila nilai  $4 - dL < d < 4$ , tidak ada autokorelasi negatif dan ditolak.
- d. Apabila nilai  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , tidak ada autokorelasi negatif dan tidak ada keputusan.
- e. Apabila nilai  $dU < d < 4 - dU$ , tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan ditolak.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.324595	Mean dependent var	-1.94E-16
Adjusted R-squared	0.254966	S.D. dependent var	0.045293
S.E. of regression	0.039095	Akaike info criterion	-3.549371
Sum squared resid	0.148255	Schwarz criterion	-3.276191
Log likelihood	202.6660	Hannan-Quinn criter.	-3.438606
F-statistic	4.661755	Durbin-Watson stat	1.848762
Prob(F-statistic)	0.000020		

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai Durbin Watson ( $d$ ) sebesar 1,848762, nilai  $dL$  sebesar 1,528,  $4-dL$  sebesar 2,472,  $dU$  sebesar 1,826, dan  $4-dU$  sebesar 2,174. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson ( $d$ ) terletak pada  $dU$

$< d < 4-dU$  yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi agar terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017). Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
Null Hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.842947	Prob. F(8,99)	0.5673	
Obs*R-squared	6.887474	Prob. Chi-Square(8)	0.5488	
Scaled explained SS	33.77186	Prob. Chi-Square(8)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 10/10/23 Time: 09:12				
Sample: 1 108				
Included observations: 108				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000604	0.000415	-1.454288	0.1490
SIZE	2.84E-05	1.57E-05	1.813481	0.0728
PROFIT	0.000934	0.002068	0.451468	0.6526
GROWTH	-4.62E-05	9.03E-05	-0.511866	0.6099
LIQUID	0.000169	0.000323	0.524933	0.6008
AGE	-1.48E-06	2.03E-06	-0.730538	0.4668
TANG	-0.005615	0.004018	-1.397385	0.1654
NDTS	0.003651	0.009051	0.403385	0.6875
GDP	-1.74E-12	4.98E-12	-0.349568	0.7274
R-squared	0.063773	Mean dependent var	5.97E-05	
Adjusted R-squared	-0.011882	S.D. dependent var	0.000205	
S.E. of regression	0.000206	Akaike info criterion	-14.05760	
Sum squared resid	4.20E-06	Schwarz criterion	-13.83409	
Log likelihood	768.1105	Hannan-Quinn criter.	-13.96698	
F-statistic	0.842947	Durbin-Watson stat	1.893910	
Prob(F-statistic)	0.567252			

Sumber: Output Views 12, 2023

#### 4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model*, pada uji chow dan uji hausman model yang terpilih yaitu *fixed effect model*.

Tabel 4.11

Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.076891	0.129247	-0.594912	0.5534
SIZE	0.004231	0.005453	0.775838	0.4399
PROFT	0.628706	0.271357	2.316895	0.0228
GROWTH	0.000456	0.004512	0.101122	0.9197
LIQUID	-0.014890	0.037688	-0.395099	0.6937
AGE	0.005592	0.000862	6.483685	0.0000
TANG	0.069743	0.539022	0.129388	0.8973
NDTS	0.036392	1.291584	0.028176	0.9776
GDP	3.72E-09	1.37E-09	2.727874	0.0077

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$\text{LEV} = -0,076 + 0,004\text{SIZE} + 0,628\text{PROFT} + 0,000\text{GROWTH} - 0,014\text{LIQUID} + 0,005\text{AGE} + 0,069\text{TANG} + 0,036\text{NDTS} + 3,720\text{GDP} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini sebesar -0,076. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai struktur modal sebesar -0,076.
2. Nilai koefisien regresi variabel ukuran sebesar 0,004. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan ukuran maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0,004.

3. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,628. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan profitabilitas maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0,628.
4. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan pertumbuhan maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0,000.
5. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,014. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan likuiditas maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0,014.
6. Nilai koefisien regresi variabel usia sebesar 0,005. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan usia maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0,005.
7. Nilai koefisien regresi variabel tangibilitas sebesar 0,069. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan tangibilitas maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0,069.
8. Nilai koefisien regresi variabel *non-debt tax shield* sebesar 0,036. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan *non-debt tax shield* maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 0,036.
9. Nilai koefisien regresi variabel (*Gross Domestic Product*) GDP sebesar 3,720. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan GDP maka diikuti peningkatan struktur modal sebesar 3,720.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, dan *non-debt tax shield* terhadap struktur modal.

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Weighted Statistics			
R-squared	0.744921	Mean dependent var	0.279635
Adjusted R-squared	0.689847	S.D. dependent var	0.140815
S.E. of regression	0.027976	Sum squared resid	0.068875
F-statistic	13.52587	Durbin-Watson stat	1.269566
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0,689, yang berarti bahwa variabel ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, dan *non-debt tax shield* mampu menerangkan struktur modal sebesar 68,9%, sisanya 31,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F ini menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan baik atau tidak (Ghozali & Ratmono, 2017). Model diterima apabila probabilitas  $< 0,05$ .

Tabel 4.13

## Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.744921	Mean dependent var	0.279635
Adjusted R-squared	0.689847	S.D. dependent var	0.140815
S.E. of regression	0.027976	Sum squared resid	0.068875
F-statistic	13.52587	Durbin-Watson stat	1.269566
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan table 4.13 dapat dilihat bahwa probabilitas  $f < 0,05$ , yang artinya bahwa variabel ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas, dan *non-debt tax shield* secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

### 3. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Berdasarkan signifikansi terdapat kriteria jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14

### Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.076891	0.129247	-0.594912	0.5534
SIZE	0.004231	0.005453	0.775838	0.4399
PROFT	0.628706	0.271357	2.316895	0.0228
GROWTH	0.000456	0.004512	0.101122	0.9197
LIQUID	-0.014890	0.037688	-0.395099	0.6937
AGE	0.005592	0.000862	6.483685	0.0000
TANG	0.069743	0.539022	0.129388	0.8973
NDTS	0.036392	1.291584	0.028176	0.9776
GDP	3.72E-09	1.37E-09	2.727874	0.0077



Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan table 4.14 hasil uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Ukuran

Hipotesis pertama (H1) adalah ukuran berpengaruh positif terhadap struktur modal. Diketahui nilai p-value sebesar 0,4399 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,004231 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.

2. Profitabilitas

Hipotesis kedua (H2) adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Diketahui nilai p-value sebesar 0,0228 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,628706 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.

3. Pertumbuhan

Hipotesis ketiga (H3) adalah pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Diketahui nilai p-value sebesar 0,9197 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,000456 maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.

4. Likuiditas

Hipotesis keempat (H4) adalah likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Diketahui nilai p-value sebesar 0,6937 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai

koefisien regresi  $-0,014890$  maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) ditolak.

#### 5. Usia

Hipotesis kelima (H5) adalah usia berpengaruh positif terhadap struktur modal. Diketahui nilai p-value sebesar  $0,0000$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi  $0,005592$  maka dapat disimpulkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) diterima.

#### 6. Tangibilitas

Hipotesis keenam (H6) adalah tangibilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Diketahui nilai p-value sebesar  $0,8973$  ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi  $0,069743$  maka dapat disimpulkan bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis keenam (H6) ditolak.

#### 7. *Non-Debt Tax Shield*

Hipotesis ketujuh (H7) adalah *non-debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Diketahui nilai p-value sebesar  $0,9776$  ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi  $0,36392$  maka dapat disimpulkan bahwa *non-debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis ketujuh (H7) ditolak.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

#### 4.3.1 Pengaruh Ukuran terhadap Struktur Modal

Dari pengujian analisis regresi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,4444 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,003982 maka menunjukkan bahwa ukuran tidak berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al* (2021) bahwa ukuran tidak berpengaruh terhadap struktur modal, besar kecilnya sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil ini juga mendukung penelitian Arini & Fenty (2020) yang mengatakan bahwa ukuran tidak berpengaruh terhadap struktur modal, besar kecilnya perusahaan tidak menjadi ukuran besaran struktur modal. Hasil penelitian yang serupa juga diperoleh dari R. A. Purba *et al* (2022) bahwa struktur modal tidak dipengaruhi oleh variabel ukuran.

Ukuran perusahaan tidak ada pengaruh bagi keputusan perusahaan untuk meningkatkan utang, besar kecilnya perusahaan memiliki tingkat utang yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pendanaan masing-masing perusahaan (Saputra *et al.*, 2021). Hasil ini bertentangan dengan teori *pecking order* bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari besaran aset perusahaan memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba yang besar, maka mereka tidak membutuhkan pinjaman dalam bentuk utang dan memilih pendanaan internal dalam kegiatan operasinya (Ariawan & Solikahan, 2022).

#### 4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Dari pengujian analisis regresi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,0177 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,624966 maka menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, yang artinya hipotesis

kedua (H2) diterima. Hasil ini konsisten dengan Ismaulina *et al* (2021) bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap struktur modal, semakin baik perbankan mengelola aset menjadi laba semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan oleh bank sehingga mampu menutupi kerugian yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami *et al* (2021) bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap struktur modal, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan menggunakan utang dalam jumlah kecil karena perusahaan menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Artinya bank syariah dengan laba yang tinggi memilih laba ditahan sebagai modal tambahan daripada utang (Azizah & Taswan, 2019).

Menurut hasil penelitian Muhammad & Azmiana (2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka struktur modal bank syariah akan semakin tinggi. Untuk itu, bank cenderung bergantung pada laba ditahan dalam meningkatkan struktur modalnya (A. M. Alzahrani *et al.*, 2021). Hasil penelitian yang serupa juga ditunjukkan oleh Pidola *et al* (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Disamping itu sesuai dengan teori *pecking order* bahwa keuntungan bank akan diutamakan untuk menambah modal bank, oleh karena itu semakin tinggi ROA akan semakin tinggi pula struktur modal perusahaan (Azizah & Taswan, 2019).

#### 4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan terhadap Struktur Modal

Dari pengujian analisis regresi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,8056 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,001061 maka menunjukkan bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Naray & Mananeke (2015) bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fathoni & Syahputri (2021) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur moda. Hal ini juga dijelaskan oleh Mardianto & Budiarsyah (2021) dan Luthfita *et al* (2022) bahwa tingkat pertumbuhan yang tidak stabil mengakibatkan rendahnya struktur modal perusahaan sehingga pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Hasil ini juga mendukung penelitian Puspita & Juliarsa (2020), Yasmi *et al* (2023) bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pertumbuhan tidak mempengaruhi struktur modal karena adanya kebutuhan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan akan tetap melakukan pinjaman atau utang walaupun pertumbuhannya meningkat atau tidak (Nasrah & Resni, 2020).

#### 4.3.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Dari pengujian analisis regresi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,9911 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi -0,000436 maka menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya hipotesis keempat (H4) ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hutauruk (2020) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa tinggi atau

rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi dalam pendanaan perusahaan baik itu pendanaan internal maupun eksternal.

Hasil ini juga mendukung penelitian Rofi'atun & Nabila (2021) dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak mempengaruhi peningkatan maupun penurunan struktur modal. Sejalan dengan penelitian Natasia (2015) likuiditas dengan CAR tidak signifikan disebabkan karena pertumbuhan kredit yang disalurkan lebih tinggi daripada dana yang dihimpun sehingga bank tidak perlu menambah dananya melalui modal sendiri untuk membiayai jumlah kredit yang diberikan.

Hasil ini juga tidak konsisten dengan teori *pecking order*, hubungan antara likuiditas dan utang adalah negatif karena perusahaan dengan likuiditas tinggi akan meminjam utang dalam jumlah sedikit (Al-Harby, 2019).

#### 4.3.5 Pengaruh Usia terhadap Struktur Modal

Dari pengujian analisis regresi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,0000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,005706 maka menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap struktur modal, yang artinya hipotesis kelima (H5) diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian Banani *et al* (2021) usia berpengaruh positif terhadap struktur modal hal ini disebabkan karena perusahaan dengan usia yang semakin lama cenderung memiliki utang yang rendah.

Perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan menghasilkan laba yang tinggi, karena perusahaan yang tua lebih memiliki pengalaman dan mengetahui kebutuhan perusahaan atas informasi tentang perusahaan. Dalam

*pecking order theory* perusahaan lebih dewasa akan lebih menguntungkan sehingga mereka akan bergantung pada dana internal perusahaan (Al-Harby, 2019).

#### 4.3.6 Pengaruh Tangibilitas terhadap Struktur Modal

Dari pengujian analisis regresi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,9662 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi -0,022770 maka menunjukkan bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya hipotesis keenam (H6) ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nasrah & Resni (2020) bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank.

Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Gustyana & Fawwaz (2022) bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, perusahaan dengan aset berwujud akan cenderung memiliki sedikit asimetri informasi sehingga akan cenderung lebih besar dalam menerbitkan ekuitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Vira (2021) bahwa tangibilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini menunjukkan bahwa tangibilitas bukan menjadi salah satu faktor penentu struktur modal. Tinggi atau rendahnya tangibilitas tidak akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan struktur modal (Rita, 2023).

Hasil ini bertentangan dengan teori *pecking order* bahwa semakin besar aset dalam perusahaan berakibat pada berkurangnya pendanaan eksternal dikarenakan pendanaan dinilai cukup untuk membiayai operasional perusahaan (Krisda Hertanti & Wardianto, 2022).

#### 4.3.7 Pengaruh *Non-Debt Tax Shield* (NDTS) terhadap Struktur Modal

Dari pengujian analisis regresi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,7250 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,451800 maka menunjukkan bahwa *Non*

*Debt Tax Shield* (NDTS) tidak berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya hipotesis ketujuh (H7) ditolak. Hasil ini konsisten dengan Supriyono *et al* (2020), bahwa perusahaan dengan NDTS yang tinggi tidak perlu banyak utang sehingga NDTS tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nasrah & Resni (2020) yang menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya NDTS yang diukur dengan penyusutan dari aset tetap tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan struktur modal, hal ini disebabkan karena pengakuan penyusutan dapat berbeda antara PSAK dengan undang-undang perpajakan, sehingga meningkatkan utang tidak bisa menjadi alasan bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajak.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Lestari & Arinta (2021) NDTS tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ketika bank syariah memiliki aset tetap dengan jumlah yang rendah dan NDTS kecil maka tidak dapat diperhitungkan sebagai pengurang pajak. Menurut penelitian Mardianto & Budiarsyah (2021) dan Purba *et al* (2018) bahwa NDTS tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ini disebabkan karena bank tidak memiliki jaminan yang dapat meyakinkan pihak eksternal dalam memberikan utang.

Variabel kontrol PDB berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, hasil ini sejalan dengan penelitian Yildirim *et al* (2018) bahwa GDP berpengaruh terhadap struktur modal, sejalan dengan teori *pecking order* menunjukkan bahwa ukuran struktur modal dipengaruhi oleh laju pertumbuhan GDP yang dikaitkan dengan adanya penurunan dalam pembiayaan utang.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran, profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, usia, tangibilitas dan *non-debt tax shield* (NDTS) terhadap struktur modal pada Bank Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.
3. Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.
5. Usia berpengaruh positif terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.
6. Tangibilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.
7. *Non-debt tax shield* (NDTS) tidak berpengaruh terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.
8. *Gross Domestic Product* (GDP) tidak berpengaruh terhadap struktur modal Bank Syariah di negara ASEAN pada tahun 2013-2021.

Berdasarkan hasil penelitian pada bank syariah di ASEAN periode 2013-2021 diperoleh hasil bahwa hanya variabel profitabilitas, usia, dan variabel kontrol GDP yang memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal bank syariah. Sedangkan variabel ukuran, pertumbuhan, likuiditas, tangibilitas, dan NDTs tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank syariah.

## **5.2 Keterbatasan**

1. Dalam penelitian di negara ASEAN ini masih banyak negara yang belum memiliki bank syariah seperti negara Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja, dan Timor Leste.
2. Akses terhadap data penelitian relatif sulit dan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* jadi terdapat perusahaan dalam beberapa negara yang tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga sampel yang digunakan berkurang dan hanya terbatas pada negara Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber data untuk menemukan data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik lain dalam pengambilan sampel agar sampel yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. A., & Nurfauzan, M. I. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Assets (ROA) Bank yang Terindeks INFOBANK15. *Jurnal Bisnis Strategi*, 31(1).
- Abou-El-Sood, H. (2016). Are Regulatory Capital Adequacy Ratios Good Indicators of Bank Failure? Evidence from US Banks. *International Review of Financial Analysis*, 48, 292–302. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.11.011>
- Adawiyah, S., & Fatoni, A. (2023). *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan*. 2, 1–12.
- Agustin, H. (2015). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(2), 38–42. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Ahmad, F., & Abbas, Z. (2021). Role of Firm's Level Characteristics in Determining the Capital Structure of Banks : Evidence from the Pakistan Banks. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 2(12), 201–218.
- Al-Harby, A. (2019). Factors Affecting Capital Structure of Conventional and Islamic Banks: Evidence from MENA Region. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 7(2), 069. <https://doi.org/10.14421/grieb.2019.072-02>
- Al-Hunnayan, S. H. (2020). The Capital Structure Decisions of Islamic Banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 745–764. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0026>
- Al Harby, A. (2019). *Factors Affecting Capital Structure of Conventional and Islamic Banks: Evidence from MENA Region*. 7(2), 1–23.
- Alzahrani, A. M., Rana, F., & Ahmad, S. (2021). Determinants of Capital Structure: A Comparative Study between Islamic and Conventional Banks in GCC. *PalArch's Journal of ...*, 18(13). <https://archives.palarch.nl/index.php/jac/article/view/8665>
- Alzahrani, M. (2018). Islamic Corporate Finance, Financial Markets, and Institutions: An Overview. *Journal of Corporate Finance*, #pagerange#. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2018.11.008>
- Apriliani, L., & Ibnu, A. R. (2019). Analisis Struktur Modal Bank Syariah Mandiri Terhadap Tingkat Profitability Periode 2013-2018. *Jurnal Nisbah*, 5(2), 116–126.
- Ariawan, A., & Solikahan, E. Z. (2022). Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(2), 121–136.

<https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i2.84>

- Arini, S. S., & Fenty, F. (2020). Analisis Pengaruh Return On Equity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010 - 2017. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(Vol 1 No 3 (2020): Borneo Student Research), 1383–1393.  
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1165/476>
- Ashraf, D., Rizwan, M. S., & L’Huillier, B. (2016). A net stable funding ratio for Islamic banks and its impact on financial stability: An international investigation. *Journal of Financial Stability*, 25, 47–57.  
<https://doi.org/10.1016/j.jfs.2016.06.010>
- Azizah, D. I., & Taswan. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecukupan Modal Pada Bank Umum. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank (SENDI\_U)*, 586–598.  
<https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7351>
- Banani, A., Baghaskoro, R. F., & Najmudin. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Bahtera Inovasi*, 3(2), 119–138. <https://doi.org/10.31629/bi.v3i2.3330>
- Belkhir, M., Maghyreh, A., & Awartani, B. (2016). Institutions and corporate capital structure in the MENA region. *Emerging Markets Review*, 26(March), 99–129. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2016.01.001>
- Berg, T., & Gider, J. (2017). What Explains the Difference in Leverage Between Banks and Nonbanks? *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 52(6), 2677–2702. <https://doi.org/10.1017/S0022109017000734>
- Bitar, M., Kabir Hassan, M., & Hippler, W. J. (2018). The Determinants of Islamic Bank Capital Decisions. *Emerging Markets Review*, 35, 48–68.  
<https://doi.org/10.1016/j.ememar.2017.12.002>
- Bukair, A. A. A. (2019). *Factors Influencing Islamic Banks’ Capital Structure in Developing Economies Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2014-0008> Permanent
- Dewi, N. K. T. S., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity , Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio terhadap Struktur Modal. 6(2), 772–801.
- Diantini, N. K. N., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Efisiensi Operasional (Bopo), Risiko Bisnis, Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *EMAS-Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 88.101. <http://www.elsevier.com/locate/scp>

- Eka Putri, W. R. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Negara Asean. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 66–75. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.615>
- Fathoni, M. A., & Syahputri, T. H. (2021). Determination of Islamic Capital Structure: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 146. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1863>
- Ghazali&Ratmono. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Evies 10. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghosh, S., & Chatterjee, G. (2018). *Capital Structure , Ownership and Crisis : Evidence From Middle East and North African banks*.
- Ghozali, & Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Evies 10*. Badan Penerbit Universitas Dionegoro.
- Guermazi, I. (2020). The Determinants of Sukūk Issuance in GCC Countries. *Islamic Economic Studies*, 28(1), 25–45. <https://doi.org/10.1108/ies-08-2019-0026>
- Gustyana, T., & Fawwaz, A. (2022). Determinan Struktur Modal Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 197–210.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbal, M. (2020). *Pandua Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.
- Hoque, H., & Liu, H. (2021). The Capital Structure of Islamic Banks: How Different are They from Conventional Banks? *Global Finance Journal*, 1–48.
- Hutauruk, F. N. (2020). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 4(2), 136. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3633>
- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3017>
- Imamah, K., & Munif, A. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (Roa) Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia Periode 2012-2016). *Wadiah*, 2(2), 138–151. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v2i2.2999>
- Ismaulina, I., Wulansari, A., & Safira, M. (2021). Capital Adequacy Ratio (Car) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), 168–184. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.5168>
- Kayo, E. K., & Kimura, H. (2011). Hierarchical Determinants of Capital

- Structure. *Journal of Banking and Finance*, 35(2), 358–371.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.08.015>
- Khan, M. Y., Javeed, A., & Khan, W. (2018). Capital Structure Determinants of Islamic and Conventional Banks of Pakistan. *Sarhad Journal of Management Sciences*, 4(2), 260–270. <https://doi.org/10.31529/sjms.2018.4.2.10>
- Khan, S., Bashir, U., & Islam, M. S. (2021). Determinants of Capital Structure of Banks: Evidence from The Kingdom of Saudi Arabia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(2), 268–285.  
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2019-0135>
- Khémiri, W., & Noubbigh, H. (2018). Determinants of Capital Structure: Evidence from sub-Saharan African Firms. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 70, 150–159. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.04.010>
- Krisda Hertanti, D., & Wardianto, K. B. (2022). Pengujian Pecking Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(7), 390–404.
- Lawi, M. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1), 1–6.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17139>
- Lestari, I., & Arinta, Y. N. (2021). Profitabilitas Menjadi Pemediiasi untuk Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020). *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6, 160–187. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i2.3266>
- Luthfita, F., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 131–147. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.152>
- Magdalena, A., & Lizabeth. (2018). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 017–024. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.32>
- Mardianto, M., & Budiarsyah, G. G. (2021). Faktor Determinan Struktur Modal Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 52–62.  
<https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2842>
- Masrurroh, S. A., & Wardana, G. K. (2022). The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020. *Journal of Economics, Finance And Management*

- Studies*, 05(06), 1594–1603. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i6-11>
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 55–67. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.255>
- Meli. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013 – 2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 79–89.
- Mohamad, A. A. S., Mohamad, M. T., & Hashim, S. A. (2018). Islamic Versus Conventional Banking: Characteristics and Stability Analysis of The Malaysian Banking Sector. *New Developments in Islamic Economics: Examples from Southeast Asia*, 197–214. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-283-720181013>
- Muhammad, R., & Azmiana, R. (2021). Determinan Struktur Modal Perbankan Syariah Asia Dan Eropa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 51–74. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9089>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Naray, A. R., & Mananeke, L. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Penjualan terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4. *Jurnal EMBA*, 3(2), 896–907.
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 281–294. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5881](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5881)
- Natasia, R. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, Likuiditas, dan Efisiensi Usaha Terhadap Kecukupan Modal pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 3(3), 1–24.
- Nursyamsu. (2016). Struktur Modal pada Perbankan Syariah. *Bilancia*, 10(1), 192.
- Pidola, V. A., Febrianti, M., Arfah, & Siregar, I. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. 6(2).
- Pohan, H. T. (2015). Terhadap Kinerja Saham Syariah Dalam Perspektif Islam Dengan Pendekatan Circular Causation Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 15(No. 2), 195–218.



- Praja, N. B. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 1–12.
- Purba, D., Sagala, L., & Saragih, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Asset Tangibility, Tingkat Pertumbuhan, dan Non-debt tax shield Terhadap Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Asia Tenggara). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.
- Purba, R. A., Manjorang, N. D., & Astuty, F. (2022). The Effect of Return On Assets, Current Ratio, Fixed Assets Ratio, and Company Size on Debt to Equity Ratio of Consumer Goods Company Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal Universitas Negeri Medan*, 3(3), 1100–1111.
- Puspita, K. A. S., & Juliarsa, G. (2020). Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3066. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p06>
- Qureshi, N. A. S. (2017). Determinants of capital structure of Islamic and conventional commercial banks: evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management Iss Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 30–51. <http://dx.doi.org/10.1108/1753839111122195%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1108/CG-03-2013-0038%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1108/>
- Radjamin, I. J. P., & Sudana, I. M. (2014). Penerapan Pecking Order Theory dan Kaitannya dengan Pemilihan Struktur Modal Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Negara Indonesia dan Negara Australia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(3), 451–468. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v1i3.35>
- Rita, M. (2023). Analisis Pengaruh Return on Assets, Sales Growth, Firm Size, dan Asset Tangibility terhadap Capital Structure pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(1), 88–100.
- Rofi'atun, R., & Nabila, R. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 59–71. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.78>
- Rouf, M. A. (2018). Corporate Characteristics and Leverage: Evidence from Bangladesh. *PSU Research Review*, 2(1), 96–104. <https://doi.org/10.1108/PRR-10-2016-0005>

- Sakti, M. R. P., Tareq, M. A., Saiti, B., & Akhtar, T. (2017). Capital Structure of Islamic Banks: A Critical Review of Theoretical and Empirical Research. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(3), 292–308. <https://doi.org/10.1108/QRFM-01-2017-0007>
- Salim, M. A., & Rodoni, A. (2020). Analisis Capital Structure dalam Keuangan Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 7(2), 201–228. <https://doi.org/10.15408/idi.v7i2.14822>
- Saputra, Y., Al-Azizah, U. S., & Nurhayadi, Y. (2021). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 200–214. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.419>
- Sarwar, B., Muhammad, N., Uz Zaman, N., & Rehman, Z. U. (2020). The Conundrum of Bank Capital Structure: Empirical Evidence from Pakistan. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1838688>
- Shah, R., Rashid, A., & Khaleequzzaman, M. (2017). Capital Structure Decisions in Islamic Banking: Empirical Evidence from Pakistan. ... *of Islamic Banking & ...*, June, 88–103. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3469031](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3469031) [https://www.academia.edu/download/54733753/Journal\\_of\\_Islamic\\_Banking\\_and\\_Finance-88-103.pdf](https://www.academia.edu/download/54733753/Journal_of_Islamic_Banking_and_Finance-88-103.pdf)
- Smaoui, H., Salah, I. Ben, & Diallo, B. (2020). The Determinants of Capital Ratios in Islamic Banking. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 77, 186–194. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2019.11.002>
- Solihin, S., Achسانی, N. A., & Saptono, I. T. (2016). The Islamic Banking and the Economic Integration in Asean. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 19(1), 81–106. <https://doi.org/10.21098/bemp.v19i1.601>
- Suciati, W., Pardanawati, S. L., & Pravasanti, Y. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.10>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methode)*.
- Suherman, Khodijah, S., & Ahmad, G. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva , Non Debt Tax Shield , Umur Perusahaan Dan Investasi Terhadap Struktur Modal : Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 135–145.
- Supriyono, M., Syaputri, M., Yunita, M., Lestari, W., & Ruhayat, E. (2020). Pengaruh Non Debt Tax Shield dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *PROSIDING WEBINAR “Insentif Pajak Untuk WP Terdampak Covid-19” Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang, 1*, 42–49.
- Tin, T. T., & Diaz, J. F. T. (2017). Determinants of Banks’ Capital Structure:

- Evidence from Vietnamese Commercial Banks. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 351. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.11150>
- Toumi, K. (2020). Islamic Ethics, Capital Structure and Profitability of Banks; What Makes Islamic Banks Different? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 116–134. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0061>
- Utami, A. S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Periode 2016 – 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 723–750. <https://doi.org/10.1002/9781119818663.ch25>
- Vira, L. M. (2021). Prediksi Struktur Modal Bank Umum Syariah : Analisis Peran Mikro dan Makro Ekonomi. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1530–1535.
- Waluyani, I., & Muflih, M. (2022). Determinants of Capital Structure: Analysis of the Islamic Banking Industry in the ASEAN Region. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 411. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v10i2.15730>
- Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1874>
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, dan Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Pada Perbankan yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 92–105. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1382>
- Yasmi, Y., Novita, D., & Usman, A. (2023). Teori Pecking Order: Pilih Utang atau Ekuitas? *YUME : Journal of Management*, 6(1), 275. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3587>
- Yildirim, R., Masih, M., & Bacha, O. I. (2018). Determinants of Capital Structure: Evidence from Shari'ah Compliant and Non-Compliant Firms. *Pacific Basin Finance Journal*, 51(June), 198–219. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.06.008>

# LAMPIRAN



## Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	NAMA BANK
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Mega Syariah
3	Bank BCA Syariah
4	Affin Islamic Bank Berhad
5	HSBC Amanah Malaysia Berhad
6	CIMB Islamic Bank
7	RHB Islamic Bank
8	Bank Islam Malaysia
9	OCBC Al-Amin Bank Berhad
10	Hong Leong Islamic Bank Berhad
11	Bank Muamalat Malaysia
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhad

Lampiran 3: Variabel Dependen dan Variabel Independen

No	Nama Bank	Tahun	Size	Profit	Growth	Liquid	Age	Tang	Ndts	GDP	LEV
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	31,632776	0,87%	0,219368	0,120481	22	0,015875	0,006873	3667698	17,27%
		2014	31,765262	0,09%	0,141664	0,168696	23	0,036787	0,008028	3531639	14,15%
		2015	31,677096	0,13%	-0,084392	0,138155	24	0,041877	0,012172	3369798	13,64%
		2016	31,652551	0,14%	-0,024246	0,134667	25	0,047290	0,016825	3601982	12,74%
		2017	31,753255	0,04%	0,105949	0,135341	26	0,043008	0,018152	3878032	13,62%
		2018	31,678052	0,08%	-0,072445	0,118373	27	0,058666	0,022976	3932582	12,34%
		2019	31,554093	0,03%	-0,116584	0,072170	28	0,061949	0,029278	4192769	12,42%
		2020	31,567567	0,02%	0,013565	0,079336	29	0,058259	0,030387	3928690	15,21%
		2021	31,706848	0,02%	0,149447	0,129866	30	0,048283	0,028372	4350683	23,76%
2	Bank Mega Syariah	2013	29,841664	1,64%	0,117338	0,133169	23	0,005589	0,010735	3667698	15,74%
		2014	29,582982	0,25%	-0,227931	0,119131	24	0,040988	0,015133	3531639	19,26%
		2015	29,346587	0,22%	-0,210532	0,095292	25	0,060976	0,018470	3369798	18,72%
		2016	29,445071	1,80%	0,103497	0,077571	26	0,052885	0,017627	3601982	23,53%
		2017	29,581819	1,03%	0,146540	0,117561	27	0,045209	0,017017	3878032	22,19%
		2018	29,623861	0,63%	0,042939	0,090524	28	0,045925	0,011458	3932582	20,54%
		2019	29,711422	0,61%	0,091508	0,059935	29	0,040116	0,012479	4192769	19,96%
		2020	30,410953	0,82%	1,012810	0,033609	30	0,024929	0,008911	3928690	24,15%
		2021	30,273056	3,83%	-0,128812	0,216893	31	0,028327	0,012387	4350683	25,59%
3	Bank BCA Syariah	2013	28,344666	0,62%	0,274150	0,118378	3	0,009091	0,005323	3667698	22,35%
		2014	28,727781	0,43%	0,466847	0,061464	4	0,006677	0,004242	3531639	29,57%
		2015	29,101100	0,54%	0,452548	0,108071	5	0,005567	0,003646	3369798	34,33%

		2016	29,239580	0,74%	0,148526	0,107044	6	0,008095	0,003568	3601982	36,78%
		2017	29,416289	0,80%	0,193283	0,066620	7	0,013647	0,003717	3878032	29,39%
		2018	29,586034	0,83%	0,185003	0,039764	8	0,017877	0,004152	3932582	24,27%
		2019	29,786772	0,78%	0,222305	0,045291	9	0,017120	0,004304	4192769	38,28%
		2020	29,905233	0,75%	0,125762	0,051736	10	0,015295	0,005076	3928690	45,26%
		2021	29,995861	0,82%	0,094862	0,108732	11	0,013904	0,005323	4350683	41,43%
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	23,235415	0,48%	0,051803	0,365433	12	0,000247	0,000396	10705237	14,28%
		2014	23,266700	0,52%	0,031779	0,261998	13	0,000256	0,000421	11014099	13,67%
		2015	23,317405	0,63%	0,052012	0,143337	14	0,000195	0,000465	9666886	14,42%
		2016	23,450218	0,74%	0,142037	0,069202	15	0,000154	0,000449	9539920	13,60%
		2017	23,721039	0,45%	0,311040	0,071035	16	0,000120	0,000349	9970164	16,25%
		2018	23,956129	0,44%	0,265022	0,126638	17	0,000106	0,000302	11086668	19,44%
		2019	23,868539	0,29%	-0,083864	0,068409	18	0,000085	0,000362	11232957	20,63%
		2020	23,948490	0,22%	0,083233	0,111064	19	0,000055	0,000224	10403798	20,27%
5	HSBC Amanah Malaysia Berhard	2021	24,071604	0,67%	0,131014	0,078735	20	0,000047	0,000214	11452936	19,03%
		2013	23,401846	0,99%	0,199093	0,212381	19	0,001565	0,001947	10705237	14,23%
		2014	23,519441	0,87%	0,124789	0,040956	20	0,000990	0,002233	11014099	15,13%
		2015	23,684920	0,63%	0,179957	0,245753	21	0,000532	0,002251	9666886	18,11%
		2016	23,514497	0,50%	-0,156691	0,144751	22	0,000444	0,002968	9539920	19,22%
		2017	24,929748	0,13%	-0,079725	0,153662	23	0,000078	0,000754	9970164	18,41%
		2018	24,908782	0,25%	-0,020747	0,120317	24	0,000104	0,000773	11086668	18,46%
		2019	24,906469	1,30%	-0,002311	0,146761	25	0,000108	0,000783	11232957	18,75%
		2020	23,637776	0,51%	-0,131798	0,176352	26	0,000493	0,002050	10403798	21,28%
6		2021	23,690651	0,25%	0,054298	0,209626	27	0,000355	0,001865	11014099	19,60%
		2013	24,623685	0,74%	-0,035175	0,141300	39	0,000106	0,000086	10705237	14,02%



	CIMB Islamic Bank	2014	24,632561	0,78%	0,008915	0,102973	40	0,000203	0,000143	11014099	15,49%
		2015	24,722551	0,74%	0,094164	0,103449	41	0,000231	0,000191	9666886	16,27%
		2016	24,922674	0,82%	0,221552	0,124768	42	0,000144	0,000208	9539920	18,02%
		2017	25,169176	0,75%	0,279542	0,167487	43	0,000071	0,000206	9970164	16,29%
		2018	25,303261	0,85%	0,143491	0,107073	44	0,000028	0,000219	11086668	16,19%
		2019	25,392004	0,74%	0,092799	0,072558	45	0,000033	0,000211	11232957	16,98%
		2020	25,480668	0,42%	0,092714	0,108443	46	0,000012	0,000193	10403798	16,76%
		2021	25,538721	0,71%	0,059771	0,099897	47	0,000008	0,000183	11452936	18,85%
7	RHB Islamic Bank	2013	24,095072	0,57%	0,137504	0,114369	8	0,000478	0,000887	10705237	14,42%
		2014	24,309941	0,62%	0,239699	0,111472	9	0,000342	0,000823	11014099	16,34%
		2015	24,509198	0,58%	0,220496	0,139508	10	0,000190	0,000726	9666886	14,61%
		2016	24,596894	0,67%	0,091656	0,071415	11	0,000137	0,000642	9539920	14,00%
		2017	24,743559	0,66%	0,157967	0,036431	12	0,000111	0,000588	9970164	14,13%
		2018	24,907124	0,66%	0,177701	0,052779	13	0,000065	0,000516	11086668	16,48%
		2019	25,063650	0,78%	0,169442	0,052809	14	0,000052	0,000453	11232957	16,94%
		2020	25,210675	0,38%	0,158382	0,025452	15	0,000044	0,000400	10403798	17,98%
	2021	25,318395	0,80%	0,113736	0,081432	16	0,000035	0,000367	11452936	29,90%	
8	Bank Islam Malaysia	2013	22,295906	3,99%	1,669172	0,031033	30	0,000427	0,000282	10705237	14,06%
		2014	22,302838	2,62%	0,006957	0,025462	31	0,000295	0,000421	11014099	13,36%
		2015	22,347066	4,16%	0,045220	0,042259	32	0,000187	0,000538	9666886	15,28%
		2016	22,392775	4,13%	0,046770	0,038669	33	0,000108	0,000590	9539920	15,48%
		2017	22,443227	4,40%	0,051746	0,043170	34	0,000087	0,000614	9970164	16,41%
		2018	22,410775	5,16%	-0,031931	0,016366	35	0,000071	0,000665	11086668	17,74%
		2019	22,485888	6,00%	0,078006	0,070754	36	0,000071	0,000633	11232957	18,64%
		2020	22,507920	4,51%	0,022277	0,053309	37	0,000064	0,000638	10403798	19,80%

		2021	25,107126	0,68%	0,073860	0,064935	38	0,003019	0,007776	11452936	18,20%
9	OCBC Al-Amin Bank Berhad	2013	23,038341	1,06%	-0,873661	0,095127	5	0,000795	0,001604	10705237	14,12%
		2014	23,338352	0,52%	0,349873	0,086298	6	0,000542	0,001383	11014099	15,46%
		2015	23,405050	0,94%	0,068973	0,077408	7	0,000974	0,001281	9666886	14,75%
		2016	23,448149	0,99%	0,044041	0,128536	8	0,000879	0,001487	9539920	18,42%
		2017	23,487907	1,21%	0,040559	0,060344	9	0,000587	0,001694	9970164	19,81%
		2018	23,498010	0,80%	0,010154	0,059846	10	0,000616	0,001952	11086668	17,82%
		2019	23,579570	0,95%	0,084979	0,055075	11	0,000427	0,001924	11232957	19,43%
		2020	23,489682	0,45%	-0,085967	0,017968	12	0,000342	0,002212	10403798	19,81%
		2021	23,627749	0,49%	0,148052	0,119436	13	0,000240	0,001911	11452936	20,78%
10	Hong Leong Islamic Bank Berhad	2013	23,788142	0,49%	0,069890	0,104458	8	0,000286	0,000034	10705237	13,17%
		2014	23,842938	0,50%	0,041899	0,013513	9	0,000545	0,000028	11014099	16,18%
		2015	23,901276	0,37%	0,060073	0,018089	10	0,000642	0,000046	9666886	14,71%
		2016	23,994531	0,44%	0,097742	0,019462	11	0,000650	0,000046	9539920	14,25%
		2017	24,098191	0,46%	0,109224	0,008049	12	0,000604	0,000049	9970164	16,27%
		2018	24,208505	0,52%	0,116628	0,004225	13	0,000553	0,000026	11086668	15,88%
		2019	24,346716	0,46%	0,148218	0,015441	14	0,000368	0,000022	11232957	15,62%
		2020	24,482014	0,47%	0,144878	0,007034	15	0,000258	0,000019	10403798	15,29%
		2021	24,572682	0,26%	0,094906	0,013902	16	0,000163	0,000017	11452936	14,47%
11	Bank Muamalat Malaysia	2013	23,681548	0,50%	-0,086038	0,040970	14	0,003286	0,000632	10705237	17,07%
		2014	23,824061	0,37%	0,153168	0,026553	15	0,003239	0,000614	11014099	15,96%
		2015	23,844635	0,43%	0,020787	0,031210	16	0,002683	0,000679	9666886	15,50%
		2016	23,829069	0,40%	-0,015446	0,017870	17	0,002373	0,000627	9539920	15,53%
		2017	23,860312	0,46%	0,031737	0,036627	18	0,002148	0,000578	9970164	17,18%
		2018	23,866984	0,50%	0,006694	0,025009	19	0,002379	0,000502	11086668	17,36%

		2019	23,851240	0,43%	-0,015621	0,046660	20	0,002457	0,000430	11232957	18,65%
		2020	23,972297	0,66%	0,128689	0,115022	21	0,002142	0,000441	10403798	17,96%
		2021	24,039864	0,55%	0,069902	0,042569	22	0,001885	0,000437	11452936	17,24%
12	Bank Islamic Brunei Darussalam	2013	22,515675	1,41%	0,068900	0,221476	8	0,005346	0,009728	44865244	24,61%
		2014	22,707251	1,15%	0,211157	0,298919	9	0,004309	0,009642	41947487	23,47%
		2015	22,677204	1,43%	-0,029601	0,126465	10	0,006610	0,011022	31353779	23,44%
		2016	22,924204	1,35%	0,280179	0,254138	11	0,005309	0,007412	27321997	20,82%
		2017	22,945716	1,84%	0,021746	0,282817	12	0,005518	0,008500	28443167	17,15%
		2018	22,996223	1,44%	0,051803	0,257860	13	0,005088	0,009336	31074010	16,39%
		2019	23,060638	1,49%	0,066536	0,360400	14	0,008061	0,010205	29865278	17,17%
		2020	22,959484	1,42%	-0,096206	0,280100	15	0,008150	0,012928	27174730	19,09%
		2021	23,049201	1,34%	0,093865	0,318818	16	0,007126	0,012907	31781303	19,46%

Lampiran 4: Daftar Mentah Penelitian Variabel Struktur Modal

No	Nama Bank	Tahun	Modal	ATMR	CAR
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	Rp5.943.242.925.000	Rp34.414.939.085.000	17,27%
		2014	Rp5.848.060.194.000	Rp41.334.187.915.000	14,15%
		2015	Rp5.143.373.124.000	Rp37.713.341.431.000	13,64%
		2016	Rp5.220.130.898.000	Rp40.978.476.916.000	12,74%
		2017	Rp6.127.412.591.000	Rp44.984.812.101.000	13,62%
		2018	Rp4.255.006.423.000	Rp34.473.425.567.000	12,34%
		2019	Rp3.871.341.662.000	Rp31.171.833.870.000	12,42%
		2020	Rp4.805.945.867.000	Rp31.593.331.180.000	15,21%
		2021	Rp5.185.940.820.000	Rp21.826.787.332.000	23,76%
2	Bank Mega Syariah	2013	Rp5.704.179.000.000	Rp36.229.890.000.000	15,74%
		2014	Rp812.682.712.000	Rp4.219.493.866.000	19,26%
		2015	Rp882.992.142.000	Rp4.716.091.537.000	18,72%
		2016	Rp1.057.436.242.000	Rp4.494.754.000.000	23,53%
		2017	Rp1.179.097.292.000	Rp5.312.951.000.000	22,19%
		2018	Rp1.174.083.216.000	Rp5.716.894.000.000	20,54%
		2019	Rp1.228.122.524.000	Rp6.152.569.273.000	19,96%
		2020	Rp1.966.086.174.000	Rp8.141.736.855.000	24,15%
		2021	Rp1.914.475.198.000	Rp7.482.500.915.000	25,59%
3	Bank BCA Syariah	2013	Rp321.436.000.000	Rp1.438.025.000.000	22,35%
		2014	Rp637.854.000.000	Rp2.157.000.000.000	29,57%
		2015	Rp1.070.282.000.000	Rp3.117.816.000.000	34,33%
		2016	Rp1.127.355.000.000	Rp3.064.954.000.000	36,78%
		2017	Rp1.179.155.000.000	Rp4.012.352.000.000	29,39%
		2018	Rp1.285.879.000.000	Rp5.298.700.000.000	24,27%
		2019	Rp2.367.721.000.000	Rp6.186.067.000.000	38,28%
		2020	Rp2.799.002.000.000	Rp6.184.368.000.000	45,26%
		2021	Rp2.857.569.000.000	Rp6.896.941.000.000	41,43%
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	RM721.927.000	RM5.055.003.000	14,28%
		2014	RM787.537.000	RM5.759.271.000	13,67%
		2015	RM972.044.000	RM6.743.053.000	14,42%
		2016	RM1.171.288.000	RM8.613.589.000	13,60%
		2017	RM1.785.707.000	RM10.988.378.000	16,25%
		2018	RM2.896.785.000	RM14.902.370.000	19,44%
		2019	RM2.938.846.000	RM14.245.043.000	20,63%
		2020	RM3.053.001.000	RM15.060.584.000	20,27%
		2021	RM3.290.673.000	RM17.294.703.000	19,03%
5		2013	RM6.142.261.000	RM43.159.062.000	14,23%

	HSBC Amanah Malaysia Berhad	2014	RM1.669.311.000	RM11.031.466.000	15,13%
		2015	RM2.152.501.000	RM11.886.951.000	18,11%
		2016	RM2.253.633.000	RM11.726.803.000	19,22%
		2017	RM10.325.344.000	RM56.079.781.000	18,41%
		2018	RM10.766.368.000	RM58.312.966.000	18,46%
		2019	RM8.639.993.000	RM46.088.143.000	18,75%
		2020	RM2.672.065.000	RM12.555.254.000	21,28%
		2021	RM2.485.265.000	RM12.682.256.000	19,60%
6	CIMB Islamic Bank	2013	RM2.980.299.000	RM21.257.151.000	14,02%
		2014	RM3.555.389.000	RM22.948.973.000	15,49%
		2015	RM3.857.035.000	RM23.701.727.000	16,27%
		2016	RM4.246.351.000	RM23.558.466.000	18,02%
		2017	RM4.967.673.000	RM30.493.516.000	16,29%
		2018	RM5.523.402.000	RM34.108.362.000	16,19%
		2019	RM6.820.482.000	RM40.168.988.000	16,98%
		2020	RM7.690.267.000	RM45.885.173.000	16,76%
7	RHB Islamic Bank	2013	RM2.085.238.000	RM14.455.923.000	14,42%
		2014	RM2.836.062.000	RM17.360.000.000	16,34%
		2015	RM3.066.452.000	RM20.990.225.000	14,61%
		2016	RM3.531.695.000	RM25.222.206.000	14,00%
		2017	RM4.112.182.000	RM29.095.128.000	14,13%
		2018	RM4.549.862.000	RM27.615.534.000	16,48%
		2019	RM5.158.430.000	RM30.452.251.000	16,94%
		2020	RM5.543.088.000	RM30.833.578.000	17,98%
8	Bank Islam Malaysia	2013	RM3.580.377.000	RM25.472.013.000	14,06%
		2014	RM4.035.220.000	RM30.214.978.000	13,36%
		2015	RM5.051.703.000	RM33.051.425.000	15,28%
		2016	RM5.413.779.000	RM34.962.864.000	15,48%
		2017	RM6.256.241.000	RM38.122.639.000	16,41%
		2018	RM6.938.142.000	RM39.108.781.000	17,74%
		2019	RM7.269.065.000	RM39.003.099.000	18,64%
		2020	RM8.332.501.000	RM42.075.201.000	19,80%
9	OCBC Al-Amin Bank Berhad	2013	RM744.955.000	RM5.274.177.000	14,12%
		2014	RM961.799.000	RM6.221.854.000	15,46%
		2015	RM1.134.943.000	RM7.694.839.000	14,75%
		2016	RM1.349.410.000	RM7.323.958.000	18,42%
		2017	RM1.481.297.000	RM7.475.648.000	19,81%
		2018	RM1.619.862.000	RM9.087.678.000	17,82%

		2019	RM1.801.051.000	RM9.271.626.000	19,43%
		2020	RM1.977.408.000	RM9.982.009.000	19,81%
		2021	RM2.042.895.000	RM9.830.324.000	20,78%
10	Hong Leong Islamic Bank Berhard	2013	RM1.675.357.000	RM12.717.422.000	13,17%
		2014	RM2.069.119.000	RM12.784.462.000	16,18%
		2015	RM2.224.519.000	RM15.126.020.000	14,71%
		2016	RM2.402.004.000	RM16.857.791.000	14,25%
		2017	RM3.074.044.000	RM18.896.413.000	16,27%
		2018	RM3.327.237.000	RM20.946.199.000	15,88%
		2019	RM3.642.898.000	RM23.328.104.000	15,62%
		2020	RM4.128.295.000	RM27.004.966.000	15,29%
		2021	RM4.370.647.000	RM30.204.826.000	14,47%
11	Bank Muamalat Malaysia	2013	RM2.034.073.000	RM11.915.442.000	17,07%
		2014	RM2.138.853.000	RM13.398.960.000	15,96%
		2015	RM2.227.244.000	RM14.368.714.000	15,50%
		2016	RM2.333.516.000	RM15.028.084.000	15,53%
		2017	RM2.315.047.000	RM13.476.271.000	17,18%
		2018	RM2.371.319.000	RM13.657.711.000	17,36%
		2019	RM2.675.432.000	RM14.343.274.000	18,65%
		2020	RM2.938.030.000	RM16.363.098.000	17,96%
		2021	RM3.235.320.000	RM18.769.102.000	17,24%
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	\$ 990.510.000	\$ 4.025.503.000	24,61%
		2014	\$ 1.026.125.000	\$ 4.372.995.000	23,47%
		2015	\$ 1.056.191.000	\$ 4.505.023.000	23,44%
		2016	\$ 1.087.406.000	\$ 5.224.146.000	20,82%
		2017	\$ 964.623.000	\$ 5.623.431.000	17,15%
		2018	\$ 989.212.000	\$ 6.036.762.000	16,39%
		2019	\$ 1.005.029.000	\$ 5.852.187.000	17,17%
		2020	\$ 1.146.527.000	\$ 6.006.810.000	19,09%
		2021	\$ 1.155.579.000	\$ 5.937.944.000	19,46%

Lampiran 5: Daftar Mentah Penelitian Variabel Ukuran Perusahaan

No	Nama Bank	Tahun	Total Aset t	Size
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	Rp54.694.020.564.000	31,632776
		2014	Rp62.442.189.696.000	31,765262
		2015	Rp57.172.587.967.000	31,677096
		2016	Rp55.786.397.505.000	31,652551
		2017	Rp61.696.919.644.000	31,753255
		2018	Rp57.227.276.046.000	31,678052
		2019	Rp50.555.519.435.000	31,554093
		2020	Rp51.241.303.583.000	31,567567
		2021	Rp58.899.174.319.000	31,706848
2	Bank Mega Syariah	2013	Rp9.121.575.543.000	29,841664
		2014	Rp7.042.486.466.000	29,582982
		2015	Rp5.559.819.466.000	29,346587
		2016	Rp6.135.241.922.000	29,445071
		2017	Rp7.034.299.832.000	29,581819
		2018	Rp7.336.342.210.000	29,623861
		2019	Rp8.007.675.910.000	29,711422
		2020	Rp16.117.926.696.000	30,410953
		2021	Rp14.041.750.908.000	30,273056
3	Bank BCA Syariah	2013	Rp2.041.418.847.273	28,344666
		2014	Rp2.994.449.136.265	28,727781
		2015	Rp4.349.580.046.527	29,101100
		2016	Rp4.995.606.338.455	29,239580
		2017	Rp5.961.174.477.140	29,416289
		2018	Rp7.064.008.145.080	29,586034
		2019	Rp8.634.373.690.079	29,786772
		2020	Rp9.720.253.656.189	29,905233
		2021	Rp10.642.337.798.588	29,995861
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	RM12.331.404.000	23,235415
		2014	RM12.723.289.000	23,266700
		2015	RM13.385.055.000	23,317405
		2016	RM15.286.233.000	23,450218
		2017	RM20.040.864.000	23,721039
		2018	RM25.352.143.000	23,956129
		2019	RM23.226.023.000	23,868539
		2020	RM25.159.202.000	23,948490
		2021	RM28.455.412.000	24,071604
5		2013	RM14.564.398.000	23,401846

	HSBC Amanah Malaysia Berhad	2014	RM16.381.875.000	23,519441
		2015	RM19.329.912.000	23,684920
		2016	RM16.301.084.000	23,514497
		2017	RM67.119.992.000	24,929748
		2018	RM65.727.435.000	24,908782
		2019	RM65.575.549.000	24,906469
		2020	RM18.439.778.000	23,637776
		2021	RM19.441.020.000	23,690651
6	CIMB Islamic Bank	2013	RM49.423.178.000	24,623685
		2014	RM49.863.771.000	24,632561
		2015	RM54.559.147.000	24,722551
		2016	RM66.646.856.000	24,922674
		2017	RM85.277.423.000	25,169176
		2018	RM97.513.968.000	25,303261
		2019	RM106.563.169.000	25,392004
		2020	RM116.443.048.000	25,480668
7	RHB Islamic Bank	2013	RM29.131.089.000	24,095072
		2014	RM36.113.786.000	24,309941
		2015	RM44.076.741.000	24,509198
		2016	RM48.116.641.000	24,596894
		2017	RM55.717.463.000	24,743559
		2018	RM65.618.522.000	24,907124
		2019	RM76.737.039.000	25,063650
		2020	RM88.890.826.000	25,210675
8	Bank Islam Malaysia	2013	RM4.819.353.000	22,295906
		2014	RM4.852.881.000	22,302838
		2015	RM5.072.330.000	22,347066
		2016	RM5.309.562.000	22,392775
		2017	RM5.584.310.000	22,443227
		2018	RM5.405.996.000	22,410775
		2019	RM5.827.697.000	22,485888
		2020	RM5.957.519.000	22,507920
9	OCBC Al-Amin Bank Berhad	2013	RM10.125.684.000	23,038341
		2014	RM13.668.391.000	23,338352
		2015	RM14.611.135.000	23,405050
		2016	RM15.254.630.000	23,448149
		2017	RM15.873.344.000	23,487907
		2018	RM16.034.526.000	23,498010



		2019	RM17.397.119.000	23,579570
		2020	RM15.901.549.000	23,489682
		2021	RM18.255.806.000	23,627749
10	Hong Leong Islamic Bank Berhard	2013	RM21.431.808.000	23,788142
		2014	RM22.638.951.000	23,842938
		2015	RM23.998.944.000	23,901276
		2016	RM26.344.640.000	23,994531
		2017	RM29.222.104.000	24,098191
		2018	RM32.630.218.000	24,208505
		2019	RM37.466.593.000	24,346716
		2020	RM42.894.675.000	24,482014
		2021	RM46.965.627.000	24,572682
11	Bank Muamalat Malaysia	2013	RM19.264.848.000	23,681548
		2014	RM22.215.610.000	23,824061
		2015	RM22.677.404.000	23,844635
		2016	RM22.327.139.000	23,829069
		2017	RM23.035.733.000	23,860312
		2018	RM23.189.940.000	23,866984
		2019	RM22.827.683.000	23,851240
		2020	RM25.765.359.000	23,972297
2021	RM27.566.407.000	24,039864		
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	\$ 6.003.899.000	22,515675
		2014	\$ 7.271.665.000	22,707251
		2015	\$ 7.056.419.000	22,677204
		2016	\$ 9.033.481.000	22,924204
		2017	\$ 9.229.922.000	22,945716
		2018	\$ 9.708.063.000	22,996223
		2019	\$ 10.353.995.000	23,060638
		2020	\$ 9.357.875.000	22,959484
2021	\$ 10.236.251.000	23,049201		

Lampiran 6: Daftar Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas

No	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	Rp475.846.659.000	Rp54.694.020.564.000	0,87%
		2014	Rp57.173.347.000	Rp62.442.189.696.000	0,09%
		2015	Rp74.492.188.000	Rp57.172.587.967.000	0,13%
		2016	Rp80.511.090.000	Rp55.786.397.505.000	0,14%
		2017	Rp26.115.563.000	Rp61.696.919.644.000	0,04%
		2018	Rp46.002.044.000	Rp57.227.276.046.000	0,08%
		2019	Rp16.326.331.000	Rp50.555.519.435.000	0,03%
		2020	Rp10.019.739.000	Rp51.241.303.583.000	0,02%
		2021	Rp8.927.051.000	Rp58.899.174.319.000	0,02%
2	Bank Mega Syariah	2013	Rp149.539.953.000	Rp9.121.575.543.000	1,64%
		2014	Rp17.396.222.000	Rp7.042.486.466.000	0,25%
		2015	Rp12.223.583.000	Rp5.559.819.466.000	0,22%
		2016	Rp110.729.286.000	Rp6.135.241.922.000	1,80%
		2017	Rp72.555.165.000	Rp7.034.299.832.000	1,03%
		2018	Rp46.557.070.000	Rp7.336.342.210.000	0,63%
		2019	Rp49.150.923.000	Rp8.007.675.910.000	0,61%
		2020	Rp131.727.187.000	Rp16.117.926.696.000	0,82%
		2021	Rp537.707.206.000	Rp14.041.750.908.000	3,83%
3	Bank BCA Syariah	2013	Rp12.701.022.880	Rp2.041.418.847.273	0,62%
		2014	Rp12.949.752.123	Rp2.994.449.136.265	0,43%
		2015	Rp23.436.849.581	Rp4.349.580.046.527	0,54%
		2016	Rp36.816.335.736	Rp4.995.606.338.455	0,74%
		2017	Rp47.860.237.199	Rp5.961.174.477.140	0,80%
		2018	Rp58.367.069.139	Rp7.064.008.145.080	0,83%
		2019	Rp67.193.529.264	Rp8.634.373.690.079	0,78%
		2020	Rp73.105.881.728	Rp9.720.253.656.189	0,75%
		2021	Rp87.422.212.976	Rp10.642.337.798.588	0,82%
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	RM59.151.000	RM12.331.404.000	0,48%
		2014	RM66.596.000	RM12.723.289.000	0,52%
		2015	RM84.785.000	RM13.385.055.000	0,63%
		2016	RM112.598.000	RM15.286.233.000	0,74%
		2017	RM89.747.000	RM20.040.864.000	0,45%
		2018	RM112.442.000	RM25.352.143.000	0,44%
		2019	RM67.087.000	RM23.226.023.000	0,29%
		2020	RM56.242.000	RM25.159.202.000	0,22%
		2021	RM190.595.000	RM28.455.412.000	0,67%
5		2013	RM143.974.000	RM14.564.398.000	0,99%

	HSBC Amanah Malaysia Berhad	2014	RM141.833.000	RM16.381.875.000	0,87%
		2015	RM122.062.000	RM19.329.912.000	0,63%
		2016	RM81.393.000	RM16.301.084.000	0,50%
		2017	RM86.380.000	RM67.119.992.000	0,13%
		2018	RM162.700.000	RM65.727.436.000	0,25%
		2019	RM854.094.000	RM65.575.549.000	1,30%
		2020	RM93.967.000	RM18.439.778.000	0,51%
		2021	RM48.379.000	RM19.441.020.000	0,25%
6	CIMB Islamic Bank	2013	RM365.560.000	RM49.423.178.000	0,74%
		2014	RM391.348.000	RM49.863.771.000	0,78%
		2015	RM404.016.000	RM54.559.147.000	0,74%
		2016	RM543.201.000	RM66.646.856.000	0,82%
		2017	RM640.565.000	RM85.277.423.000	0,75%
		2018	RM830.466.000	RM97.513.968.000	0,85%
		2019	RM788.197.000	RM106.563.169.000	0,74%
		2020	RM493.669.000	RM116.443.048.000	0,42%
7	RHB Islamic Bank	2013	RM166.500.000	RM29.131.089.000	0,57%
		2014	RM224.315.000	RM36.113.786.000	0,62%
		2015	RM254.853.000	RM44.076.741.000	0,58%
		2016	RM324.784.000	RM48.116.641.000	0,67%
		2017	RM367.392.000	RM55.717.463.000	0,66%
		2018	RM434.833.000	RM65.618.522.000	0,66%
		2019	RM601.520.000	RM76.737.039.000	0,78%
		2020	RM340.339.000	RM88.890.826.000	0,38%
8	Bank Islam Malaysia	2013	RM192.131.000	RM4.819.353.000	3,99%
		2014	RM127.088.000	RM4.852.881.000	2,62%
		2015	RM210.968.000	RM5.072.330.000	4,16%
		2016	RM219.371.000	RM5.309.562.000	4,13%
		2017	RM245.459.000	RM5.584.310.000	4,40%
		2018	RM278.764.000	RM5.405.996.000	5,16%
		2019	RM349.597.000	RM5.827.697.000	6,00%
		2020	RM268.728.000	RM5.957.519.000	4,51%
9	OCBC Al-Amin Bank Berhad	2013	RM107.493.000	RM10.125.684.000	1,06%
		2014	RM70.529.000	RM13.668.391.000	0,52%
		2015	RM137.642.000	RM14.611.135.000	0,94%
		2016	RM150.992.000	RM15.254.630.000	0,99%
		2017	RM191.675.000	RM15.873.344.000	1,21%
		2018	RM128.963.000	RM16.034.526.000	0,80%

		2019	RM164.474.000	RM17.397.119.000	0,95%
		2020	RM71.793.000	RM15.901.549.000	0,45%
		2021	RM89.993.000	RM18.255.806.000	0,49%
10	Hong Leong Islamic Bank Berhard	2013	RM104.267.000	RM21.431.808.000	0,49%
		2014	RM113.735.000	RM22.638.951.000	0,50%
		2015	RM87.790.000	RM23.998.944.000	0,37%
		2016	RM115.200.000	RM26.344.640.000	0,44%
		2017	RM133.953.000	RM29.222.104.000	0,46%
		2018	RM169.651.000	RM32.630.218.000	0,52%
		2019	RM172.584.000	RM37.466.593.000	0,46%
		2020	RM201.728.000	RM42.894.675.000	0,47%
		2021	RM120.260.000	RM46.965.627.000	0,26%
11	Bank Muamalat Malaysia	2013	RM96.181.000	RM19.264.848.000	0,50%
		2014	RM82.697.000	RM22.215.610.000	0,37%
		2015	RM97.469.000	RM22.677.404.000	0,43%
		2016	RM88.988.000	RM22.327.139.000	0,40%
		2017	RM106.621.000	RM23.035.733.000	0,46%
		2018	RM116.560.000	RM23.189.940.000	0,50%
		2019	RM98.411.000	RM22.827.683.000	0,43%
		2020	RM171.268.000	RM25.765.359.000	0,66%
2021	RM152.672.000	RM27.566.407.000	0,55%		
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	\$ 84.878.000	\$ 6.003.899.000	1,41%
		2014	\$ 83.924.000	\$ 7.271.665.000	1,15%
		2015	\$ 100.623.000	\$ 7.056.419.000	1,43%
		2016	\$ 122.057.000	\$ 9.033.481.000	1,35%
		2017	\$ 169.818.000	\$ 9.229.922.000	1,84%
		2018	\$ 139.735.000	\$ 9.708.063.000	1,44%
		2019	\$ 153.810.000	\$ 10.353.995.000	1,49%
		2020	\$ 132.790.000	\$ 9.357.875.000	1,42%
2021	\$ 136.933.000	\$ 10.236.251.000	1,34%		

## Lampiran 7: Daftar Mentah Penelitian Variabel Pertumbuhan

No	Nama Bank	Tahun	Total Aset t	Total Aset t-1	Total Aset - Total Aset t-1	Growth
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	Rp54.694.020.564.000	Rp44.854.413.084.000	Rp9.839.607.480.000	0,219368
		2014	Rp62.442.189.696.000	Rp54.694.020.564.000	Rp7.748.169.132.000	0,141664
		2015	Rp57.172.587.967.000	Rp62.442.189.696.000	-Rp5.269.601.729.000	-0,084392
		2016	Rp55.786.397.505.000	Rp57.172.587.967.000	-Rp1.386.190.462.000	-0,024246
		2017	Rp61.696.919.644.000	Rp55.786.397.505.000	Rp5.910.522.139.000	0,105949
		2018	Rp57.227.276.046.000	Rp61.696.919.644.000	-Rp4.469.643.598.000	-0,072445
		2019	Rp50.555.519.435.000	Rp57.227.276.046.000	-Rp6.671.756.611.000	-0,116584
		2020	Rp51.241.303.583.000	Rp50.555.519.435.000	Rp685.784.148.000	0,013565
		2021	Rp58.899.174.319.000	Rp51.241.303.583.000	Rp7.657.870.736.000	0,149447
2	Bank Mega Syariah	2013	Rp9.121.575.543.000	Rp8.163.668.180.000	Rp957.907.363.000	0,117338
		2014	Rp7.042.486.466.000	Rp9.121.575.543.000	-Rp2.079.089.077.000	-0,227931
		2015	Rp5.559.819.466.000	Rp7.042.486.466.000	-Rp1.482.667.000.000	-0,210532
		2016	Rp6.135.241.922.000	Rp5.559.819.466.000	Rp575.422.456.000	0,103497
		2017	Rp7.034.299.832.000	Rp6.135.241.922.000	Rp899.057.910.000	0,146540
		2018	Rp7.336.342.210.000	Rp7.034.299.832.000	Rp302.042.378.000	0,042939
		2019	Rp8.007.675.910.000	Rp7.336.342.210.000	Rp671.333.700.000	0,091508
		2020	Rp16.117.926.696.000	Rp8.007.675.910.000	Rp8.110.250.786.000	1,012810
		2021	Rp14.041.750.908.000	Rp16.117.926.696.000	-Rp2.076.175.788.000	-0,128812
3	Bank BCA Syariah	2013	Rp2.041.418.847.273	Rp1.602.180.989.705	Rp439.237.857.568	0,274150
		2014	Rp2.994.449.136.265	Rp2.041.418.847.273	Rp953.030.288.992	0,466847
		2015	Rp4.349.580.046.527	Rp2.994.449.136.265	Rp1.355.130.910.262	0,452548

		2016	Rp4.995.606.338.455	Rp4.349.580.046.527	Rp646.026.291.928	0,148526
		2017	Rp5.961.174.477.140	Rp4.995.606.338.455	Rp965.568.138.685	0,193283
		2018	Rp7.064.008.145.080	Rp5.961.174.477.140	Rp1.102.833.667.940	0,185003
		2019	Rp8.634.373.690.079	Rp7.064.008.145.080	Rp1.570.365.544.999	0,222305
		2020	Rp9.720.253.656.189	Rp8.634.373.690.079	Rp1.085.879.966.110	0,125762
		2021	Rp10.642.337.798.588	Rp9.720.253.656.189	Rp922.084.142.399	0,094862
4	Affin Islamic Bank Berhad	2013	RM12.331.404.000	RM11.724.067.000	RM607.337.000	0,051803
		2014	RM12.723.289.000	RM12.331.404.000	RM391.885.000	0,031779
		2015	RM13.385.055.000	RM12.723.289.000	RM661.766.000	0,052012
		2016	RM15.286.233.000	RM13.385.055.000	RM1.901.178.000	0,142037
		2017	RM20.040.864.000	RM15.286.233.000	RM4.754.631.000	0,311040
		2018	RM25.352.143.000	RM20.040.864.000	RM5.311.279.000	0,265022
		2019	RM23.226.023.000	RM25.352.143.000	-RM2.126.120.000	-0,083864
		2020	RM25.159.202.000	RM23.226.023.000	RM1.933.179.000	0,083233
		2021	RM28.455.412.000	RM25.159.202.000	RM3.296.210.000	0,131014
5	HSBC Amanah Malaysia Berhad	2013	RM14.564.398.000	RM12.146.179.000	RM2.418.219.000	0,199093
		2014	RM16.381.875.000	RM14.564.398.000	RM1.817.477.000	0,124789
		2015	RM19.329.912.000	RM16.381.875.000	RM2.948.037.000	0,179957
		2016	RM16.301.084.000	RM19.329.912.000	-RM3.028.828.000	-0,156691
		2017	RM67.119.992.000	RM72.934.712.000	-RM5.814.720.000	-0,079725
		2018	RM65.727.435.000	RM67.119.992.000	-RM1.392.557.000	-0,020747
		2019	RM65.575.549.000	RM65.727.435.000	-RM151.886.000	-0,002311
		2020	RM18.439.778.000	RM21.239.031.000	-RM2.799.253.000	-0,131798
		2021	RM19.441.020.000	RM18.439.778.000	RM1.001.242.000	0,054298
6		2013	RM49.423.178.000	RM51.225.040.000	-RM1.801.862.000	-0,035175

	CIMB Islamic Bank	2014	RM49.863.771.000	RM49.423.178.000	RM440.593.000	0,008915
		2015	RM54.559.147.000	RM49.863.771.000	RM4.695.376.000	0,094164
		2016	RM66.646.856.000	RM54.559.147.000	RM12.087.709.000	0,221552
		2017	RM85.277.423.000	RM66.646.856.000	RM18.630.567.000	0,279542
		2018	RM97.513.968.000	RM85.277.423.000	RM12.236.545.000	0,143491
		2019	RM106.563.169.000	RM97.513.968.000	RM9.049.201.000	0,092799
		2020	RM116.443.048.000	RM106.563.169.000	RM9.879.879.000	0,092714
		2021	RM123.402.960.000	RM116.443.048.000	RM6.959.912.000	0,059771
7	RHB Islamic Bank	2013	RM29.131.089.000	RM25.609.662.000	RM3.521.427.000	0,137504
		2014	RM36.113.786.000	RM29.131.089.000	RM6.982.697.000	0,239699
		2015	RM44.076.741.000	RM36.113.786.000	RM7.962.955.000	0,220496
		2016	RM48.116.641.000	RM44.076.741.000	RM4.039.900.000	0,091656
		2017	RM55.717.463.000	RM48.116.641.000	RM7.600.822.000	0,157967
		2018	RM65.618.522.000	RM55.717.463.000	RM9.901.059.000	0,177701
		2019	RM76.737.039.000	RM65.618.522.000	RM11.118.517.000	0,169442
		2020	RM88.890.826.000	RM76.737.039.000	RM12.153.787.000	0,158382
8	Bank Islam Malaysia	2013	RM4.819.353.000	RM1.805.561.000	RM3.013.792.000	1,669172
		2014	RM4.852.881.000	RM4.819.353.000	RM33.528.000	0,006957
		2015	RM5.072.330.000	RM4.852.881.000	RM219.449.000	0,045220
		2016	RM5.309.562.000	RM5.072.330.000	RM237.232.000	0,046770
		2017	RM5.584.310.000	RM5.309.562.000	RM274.748.000	0,051746
		2018	RM5.405.996.000	RM5.584.310.000	-RM178.314.000	-0,031931
		2019	RM5.827.697.000	RM5.405.996.000	RM421.701.000	0,078006
		2020	RM5.957.519.000	RM5.827.697.000	RM129.822.000	0,022277

		2021	RM80.146.817.000	RM74.634.312.000	RM5.512.505.000	0,073860
9	OCBC Al-Amin Bank Berhad	2013	RM10.125.684.000	RM80.146.817.000	-RM70.021.133.000	-0,873661
		2014	RM13.668.391.000	RM10.125.684.000	RM3.542.707.000	0,349873
		2015	RM14.611.135.000	RM13.668.391.000	RM942.744.000	0,068973
		2016	RM15.254.630.000	RM14.611.135.000	RM643.495.000	0,044041
		2017	RM15.873.344.000	RM15.254.630.000	RM618.714.000	0,040559
		2018	RM16.034.526.000	RM15.873.344.000	RM161.182.000	0,010154
		2019	RM17.397.119.000	RM16.034.526.000	RM1.362.593.000	0,084979
		2020	RM15.901.549.000	RM17.397.119.000	-RM1.495.570.000	-0,085967
		2021	RM18.255.806.000	RM15.901.549.000	RM2.354.257.000	0,148052
10	Hong Leong Islamic Bank Berhad	2013	RM21.431.808.000	RM20.031.795.000	RM1.400.013.000	0,069890
		2014	RM22.638.951.000	RM21.728.546.000	RM910.405.000	0,041899
		2015	RM23.998.944.000	RM22.638.951.000	RM1.359.993.000	0,060073
		2016	RM26.344.640.000	RM23.998.944.000	RM2.345.696.000	0,097742
		2017	RM29.222.104.000	RM26.344.640.000	RM2.877.464.000	0,109224
		2018	RM32.630.218.000	RM29.222.104.000	RM3.408.114.000	0,116628
		2019	RM37.466.593.000	RM32.630.218.000	RM4.836.375.000	0,148218
		2020	RM42.894.675.000	RM37.466.593.000	RM5.428.082.000	0,144878
		2021	RM46.965.627.000	RM42.894.675.000	RM4.070.952.000	0,094906
11	Bank Muamalat Malaysia	2013	RM19.264.848.000	RM21.078.401.000	-RM1.813.553.000	-0,086038
		2014	RM22.215.610.000	RM19.264.848.000	RM2.950.762.000	0,153168
		2015	RM22.677.404.000	RM22.215.610.000	RM461.794.000	0,020787
		2016	RM22.327.139.000	RM22.677.404.000	-RM350.265.000	-0,015446
		2017	RM23.035.733.000	RM22.327.139.000	RM708.594.000	0,031737
		2018	RM23.189.940.000	RM23.035.733.000	RM154.207.000	0,006694



		2019	RM22.827.683.000	RM23.189.940.000	-RM362.257.000	-0,015621
		2020	RM25.765.359.000	RM22.827.683.000	RM2.937.676.000	0,128689
		2021	RM27.566.407.000	RM25.765.359.000	RM1.801.048.000	0,069902
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	\$ 6.003.899.000	\$ 5.616.894.000	\$ 387.005.000	0,068900
		2014	\$ 7.271.665.000	\$ 6.003.899.000	\$ 1.267.766.000	0,211157
		2015	\$ 7.056.419.000	\$ 7.271.665.000	-\$ 215.246.000	-0,029601
		2016	\$ 9.033.481.000	\$ 7.056.419.000	\$ 1.977.062.000	0,280179
		2017	\$ 9.229.922.000	\$ 9.033.481.000	\$ 196.441.000	0,021746
		2018	\$ 9.708.063.000	\$ 9.229.922.000	\$ 478.141.000	0,051803
		2019	\$ 10.353.995.000	\$ 9.708.063.000	\$ 645.932.000	0,066536
		2020	\$ 9.357.875.000	\$ 10.353.995.000	-\$ 996.120.000	-0,096206
		2021	\$ 10.236.251.000	\$ 9.357.875.000	\$ 878.376.000	0,093865

Lampiran 8: Daftar Mentah Penelitian Variabel Likuiditas

No	Nama Bank	Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Aset	Liq
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	Rp6.589.582.576.000	Rp54.694.020.564.000	0,120481
		2014	Rp10.533.751.783.000	Rp62.442.189.696.000	0,168696
		2015	Rp7.898.658.216.000	Rp57.172.587.967.000	0,138155
		2016	Rp7.512.605.668.000	Rp55.786.397.505.000	0,134667
		2017	Rp8.350.123.964.000	Rp61.696.919.644.000	0,135341
		2018	Rp6.774.186.683.000	Rp57.227.276.046.000	0,118373
		2019	Rp3.648.581.282.000	Rp50.555.519.435.000	0,072170
		2020	Rp4.065.300.346.000	Rp51.241.303.583.000	0,079336
		2021	Rp7.649.019.519.000	Rp58.899.174.319.000	0,129866
2	Bank Mega Syariah	2013	Rp1.214.711.098.000	Rp9.121.575.543.000	0,133169
		2014	Rp838.981.323.000	Rp7.042.486.466.000	0,119131
		2015	Rp529.807.865.000	Rp5.559.819.466.000	0,095292
		2016	Rp475.914.502.000	Rp6.135.241.922.000	0,077571
		2017	Rp826.959.538.000	Rp7.034.299.832.000	0,117561
		2018	Rp664.114.239.000	Rp7.336.342.210.000	0,090524
		2019	Rp479.939.950.000	Rp8.007.675.910.000	0,059935
		2020	Rp541.706.124.000	Rp16.117.926.696.000	0,033609
		2021	Rp3.045.563.131.000	Rp14.041.750.908.000	0,216893
3	Bank BCA Syariah	2013	Rp241.659.096.860	Rp2.041.418.847.273	0,118378
		2014	Rp184.051.910.331	Rp2.994.449.136.265	0,061464
		2015	Rp470.063.216.019	Rp4.349.580.046.527	0,108071
		2016	Rp534.751.207.968	Rp4.995.606.338.455	0,107044
		2017	Rp397.131.515.598	Rp5.961.174.477.140	0,066620
		2018	Rp280.889.689.117	Rp7.064.008.145.080	0,039764
		2019	Rp391.060.378.638	Rp8.634.373.690.079	0,045291
		2020	Rp502.885.224.964	Rp9.720.253.656.189	0,051736
		2021	Rp1.157.166.606.495	Rp10.642.337.798.588	0,108732
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	RM4.506.301.000	RM12.331.404.000	0,365433
		2014	RM3.333.472.000	RM12.723.289.000	0,261998
		2015	RM1.918.570.000	RM13.385.055.000	0,143337
		2016	RM1.057.844.000	RM15.286.233.000	0,069202
		2017	RM1.423.594.000	RM20.040.864.000	0,071035
		2018	RM3.210.533.000	RM25.352.143.000	0,126638
		2019	RM1.588.868.000	RM23.226.023.000	0,068409
		2020	RM2.794.278.000	RM25.159.202.000	0,111064
		2021	RM2.240.427.000	RM28.455.412.000	0,078735
5		2013	RM3.093.206.000	RM14.564.398.000	0,212381

	HSBC Amanah Malaysia Berhad	2014	RM670.934.000	RM16.381.875.000	0,040956
		2015	RM4.750.390.000	RM19.329.912.000	0,245753
		2016	RM2.359.591.000	RM16.301.084.000	0,144751
		2017	RM10.313.776.000	RM67.119.992.000	0,153662
		2018	RM7.908.159.000	RM65.727.435.000	0,120317
		2019	RM9.623.962.000	RM65.575.549.000	0,146761
		2020	RM3.251.883.000	RM18.439.778.000	0,176352
		2021	RM4.075.349.000	RM19.441.020.000	0,209626
6	CIMB Islamic Bank	2013	RM6.983.515.000	RM49.423.178.000	0,141300
		2014	RM5.134.612.000	RM49.863.771.000	0,102973
		2015	RM5.644.092.000	RM54.559.147.000	0,103449
		2016	RM8.315.396.000	RM66.646.856.000	0,124768
		2017	RM14.282.850.000	RM85.277.423.000	0,167487
		2018	RM10.441.096.000	RM97.513.968.000	0,107073
		2019	RM7.732.004.000	RM106.563.169.000	0,072558
		2020	RM12.627.466.000	RM116.443.048.000	0,108443
7	RHB Islamic Bank	2013	RM3.331.680.000	RM29.131.089.000	0,114369
		2014	RM4.025.661.000	RM36.113.786.000	0,111472
		2015	RM6.149.038.000	RM44.076.741.000	0,139508
		2016	RM3.436.239.000	RM48.116.641.000	0,071415
		2017	RM2.029.860.000	RM55.717.463.000	0,036431
		2018	RM3.463.278.000	RM65.618.522.000	0,052779
		2019	RM4.052.396.000	RM76.737.039.000	0,052809
		2020	RM2.262.454.000	RM88.890.826.000	0,025452
8	Bank Islam Malaysia	2013	RM149.559.000	RM4.819.353.000	0,031033
		2014	RM123.566.000	RM4.852.881.000	0,025462
		2015	RM214.354.000	RM5.072.330.000	0,042259
		2016	RM205.318.000	RM5.309.562.000	0,038669
		2017	RM241.074.000	RM5.584.310.000	0,043170
		2018	RM88.473.000	RM5.405.996.000	0,016366
		2019	RM412.333.000	RM5.827.697.000	0,070754
		2020	RM317.588.000	RM5.957.519.000	0,053309
9	OCBC Al-Amin Bank Berhad	2013	RM963.230.000	RM10.125.684.000	0,095127
		2014	RM1.179.551.000	RM13.668.391.000	0,086298
		2015	RM1.131.012.000	RM14.611.135.000	0,077408
		2016	RM1.960.773.000	RM15.254.630.000	0,128536
		2017	RM957.860.000	RM15.873.344.000	0,060344
		2018	RM959.600.000	RM16.034.526.000	0,059846

		2019	RM958.141.000	RM17.397.119.000	0,055075
		2020	RM285.723.000	RM15.901.549.000	0,017968
		2021	RM2.180.400.000	RM18.255.806.000	0,119436
10	Hong Leong Islamic Bank Berhard	2013	RM2.238.719.000	RM21.431.808.000	0,104458
		2014	RM305.929.000	RM22.638.951.000	0,013513
		2015	RM434.120.000	RM23.998.944.000	0,018089
		2016	RM512.709.000	RM26.344.640.000	0,019462
		2017	RM235.203.000	RM29.222.104.000	0,008049
		2018	RM137.876.000	RM32.630.218.000	0,004225
		2019	RM578.525.000	RM37.466.593.000	0,015441
		2020	RM301.742.000	RM42.894.675.000	0,007034
		2021	RM652.927.000	RM46.965.627.000	0,013902
11	Bank Muamalat Malaysia	2013	RM789.274.000	RM19.264.848.000	0,040970
		2014	RM589.896.000	RM22.215.610.000	0,026553
		2015	RM707.762.000	RM22.677.404.000	0,031210
		2016	RM398.991.000	RM22.327.139.000	0,017870
		2017	RM843.728.000	RM23.035.733.000	0,036627
		2018	RM579.947.000	RM23.189.940.000	0,025009
		2019	RM1.065.150.000	RM22.827.683.000	0,046660
		2020	RM2.963.589.000	RM25.765.359.000	0,115022
		2021	RM1.173.475.000	RM27.566.407.000	0,042569
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	\$ 1.329.718.000	\$ 6.003.899.000	0,221476
		2014	\$ 2.173.637.000	\$ 7.271.665.000	0,298919
		2015	\$ 892.387.000	\$ 7.056.419.000	0,126465
		2016	\$ 2.295.755.000	\$ 9.033.481.000	0,254138
		2017	\$ 2.610.380.000	\$ 9.229.922.000	0,282817
		2018	\$ 2.503.325.000	\$ 9.708.063.000	0,257860
		2019	\$ 3.731.579.000	\$ 10.353.995.000	0,360400
		2020	\$ 2.621.144.000	\$ 9.357.875.000	0,280100
		2021	\$ 3.263.506.000	\$ 10.236.251.000	0,318818

## Lampiran 9: Daftar Mentah Penelitian Variabel Usia

No	Nama Bank	Tahun	Age
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	22
		2014	23
		2015	24
		2016	25
		2017	26
		2018	27
		2019	28
		2020	29
		2021	30
2	Bank Mega Syariah	2013	23
		2014	24
		2015	25
		2016	26
		2017	27
		2018	28
		2019	29
		2020	30
		2021	31
3	Bank BCA Syariah	2013	3
		2014	4
		2015	5
		2016	6
		2017	7
		2018	8
		2019	9
		2020	10
		2021	11
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	12
		2014	13
		2015	14
		2016	15
		2017	16
		2018	17
		2019	18
		2020	19
		2021	20
5	HSBC Amanah	2013	19
		2014	20

	Malaysia Berhard	2015	21
		2016	22
		2017	23
		2018	24
		2019	25
		2020	26
		2021	27
6	CIMB Islamic Bank	2013	39
		2014	40
		2015	41
		2016	42
		2017	43
		2018	44
		2019	45
		2020	46
		2021	47
7	RHB Islamic Bank	2013	8
		2014	9
		2015	10
		2016	11
		2017	12
		2018	13
		2019	14
		2020	15
		2021	16
8	Bank Islam Malaysia	2013	30
		2014	31
		2015	32
		2016	33
		2017	34
		2018	35
		2019	36
		2020	37
		2021	38
9	OCBC Al- Amin Bank Berhard	2013	5
		2014	6
		2015	7
		2016	8
		2017	9
		2018	10
		2019	11

		2020	12
		2021	13
10	Hong Leong Islamic Bank Berhard	2013	8
		2014	9
		2015	10
		2016	11
		2017	12
		2018	13
		2019	14
		2020	15
		2021	16
		11	Bank Muamalat Malaysia
2014	15		
2015	16		
2016	17		
2017	18		
2018	19		
2019	20		
2020	21		
2021	22		
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	8
		2014	9
		2015	10
		2016	11
		2017	12
		2018	13
		2019	14
		2020	15
		2021	16

Lampiran 10: Daftar Mentah Penelitian Variabel Tangibilitas

No	Nama Bank	Tahun	Aset Berwujud	Total Aset	Tang
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	Rp868.254.573.000	Rp54.694.020.564.000	0,015875
		2014	Rp2.297.070.118.000	Rp62.442.189.696.000	0,036787
		2015	Rp2.394.218.133.000	Rp57.172.587.967.000	0,041877
		2016	Rp2.638.164.741.000	Rp55.786.397.505.000	0,047290
		2017	Rp2.653.438.931.000	Rp61.696.919.644.000	0,043008
		2018	Rp3.357.284.040.000	Rp57.227.276.046.000	0,058666
		2019	Rp3.131.870.759.000	Rp50.555.519.435.000	0,061949
		2020	Rp2.985.278.945.000	Rp51.241.303.583.000	0,058259
		2021	Rp2.843.848.815.000	Rp58.899.174.319.000	0,048283
2	Bank Mega Syariah	2013	Rp50.980.869.000	Rp9.121.575.543.000	0,005589
		2014	Rp288.660.571.000	Rp7.042.486.466.000	0,040988
		2015	Rp339.014.384.000	Rp5.559.819.466.000	0,060976
		2016	Rp324.460.076.000	Rp6.135.241.922.000	0,052885
		2017	Rp318.016.417.000	Rp7.034.299.832.000	0,045209
		2018	Rp336.923.784.000	Rp7.336.342.210.000	0,045925
		2019	Rp321.238.152.000	Rp8.007.675.910.000	0,040116
		2020	Rp401.801.652.000	Rp16.117.926.696.000	0,024929
		2021	Rp397.765.423.000	Rp14.041.750.908.000	0,028327
3	Bank BCA Syariah	2013	Rp18.558.303.727	Rp2.041.418.847.273	0,009091
		2014	Rp19.994.824.792	Rp2.994.449.136.265	0,006677
		2015	Rp24.214.370.457	Rp4.349.580.046.527	0,005567
		2016	Rp40.439.705.660	Rp4.995.606.338.455	0,008095
		2017	Rp81.353.828.857	Rp5.961.174.477.140	0,013647
		2018	Rp126.280.727.173	Rp7.064.008.145.080	0,017877
		2019	Rp147.820.086.039	Rp8.634.373.690.079	0,017120
		2020	Rp148.671.534.502	Rp9.720.253.656.189	0,015295
		2021	Rp147.968.959.059	Rp10.642.337.798.588	0,013904
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	RM3.046.000	RM12.331.404.000	0,000247
		2014	RM3.261.000	RM12.723.289.000	0,000256
		2015	RM2.613.000	RM13.385.055.000	0,000195
		2016	RM2.347.000	RM15.286.233.000	0,000154
		2017	RM2.411.000	RM20.040.864.000	0,000120
		2018	RM2.677.000	RM25.352.143.000	0,000106
		2019	RM1.980.000	RM23.226.023.000	0,000085
		2020	RM1.383.000	RM25.159.202.000	0,000055
		2021	RM1.328.000	RM28.455.412.000	0,000047
5	HSBC Amanah	2013	RM22.793.000	RM14.564.398.000	0,001565
		2014	RM16.214.000	RM16.381.875.000	0,000990



	Malaysia Berhard	2015	RM10.288.000	RM19.329.912.000	0,000532
		2016	RM7.237.000	RM16.301.084.000	0,000444
		2017	RM5.250.000	RM67.119.992.000	0,000078
		2018	RM6.868.000	RM65.727.435.000	0,000104
		2019	RM7.101.000	RM65.575.549.000	0,000108
		2020	RM9.084.000	RM18.439.778.000	0,000493
		2021	RM6.905.000	RM19.441.020.000	0,000355
6	CIMB Islamic Bank	2013	RM5.236.000	RM49.423.178.000	0,000106
		2014	RM10.124.000	RM49.863.771.000	0,000203
		2015	RM12.595.000	RM54.559.147.000	0,000231
		2016	RM9.581.000	RM66.646.856.000	0,000144
		2017	RM6.031.000	RM85.277.423.000	0,000071
		2018	RM2.756.000	RM97.513.968.000	0,000028
		2019	RM3.519.000	RM106.563.169.000	0,000033
		2020	RM1.348.000	RM116.443.048.000	0,000012
		2021	RM1.010.000	RM123.402.960.000	0,000008
7	RHB Islamic Bank	2013	RM13.923.000	RM29.131.089.000	0,000478
		2014	RM12.339.000	RM36.113.786.000	0,000342
		2015	RM8.384.000	RM44.076.741.000	0,000190
		2016	RM6.576.000	RM48.116.641.000	0,000137
		2017	RM6.193.000	RM55.717.463.000	0,000111
		2018	RM4.251.000	RM65.618.522.000	0,000065
		2019	RM3.979.000	RM76.737.039.000	0,000052
		2020	RM3.944.000	RM88.890.826.000	0,000044
		2021	RM3.452.000	RM99.000.897.000	0,000035
8	Bank Islam Malaysia	2013	RM2.058.000	RM4.819.353.000	0,000427
		2014	RM1.431.000	RM4.852.881.000	0,000295
		2015	RM948.000	RM5.072.330.000	0,000187
		2016	RM571.000	RM5.309.562.000	0,000108
		2017	RM484.000	RM5.584.310.000	0,000087
		2018	RM382.000	RM5.405.996.000	0,000071
		2019	RM411.000	RM5.827.697.000	0,000071
		2020	RM381.000	RM5.957.519.000	0,000064
		2021	RM241.952.000	RM80.146.817.000	0,003019
9	OCBC Al-Amin Bank Berhard	2013	RM8.049.000	RM10.125.684.000	0,000795
		2014	RM7.403.000	RM13.668.391.000	0,000542
		2015	RM14.226.000	RM14.611.135.000	0,000974
		2016	RM13.416.000	RM15.254.630.000	0,000879
		2017	RM9.325.000	RM15.873.344.000	0,000587
		2018	RM9.884.000	RM16.034.526.000	0,000616
		2019	RM7.421.000	RM17.397.119.000	0,000427

		2020	RM5.439.000	RM15.901.549.000	0,000342
		2021	RM4.375.000	RM18.255.806.000	0,000240
10	Hong Leong Islamic Bank Berhard	2013	RM6.127.000	RM21.431.808.000	0,000286
		2014	RM12.346.000	RM22.638.951.000	0,000545
		2015	RM15.406.000	RM23.998.944.000	0,000642
		2016	RM17.132.000	RM26.344.640.000	0,000650
		2017	RM17.654.000	RM29.222.104.000	0,000604
		2018	RM18.038.000	RM32.630.218.000	0,000553
		2019	RM13.800.000	RM37.466.593.000	0,000368
		2020	RM11.047.000	RM42.894.675.000	0,000258
		2021	RM7.642.000	RM46.965.627.000	0,000163
		11	Bank Muamalat Malaysia	2013	RM63.305.000
2014	RM71.967.000			RM22.215.610.000	0,003239
2015	RM60.837.000			RM22.677.404.000	0,002683
2016	RM52.981.000			RM22.327.139.000	0,002373
2017	RM49.491.000			RM23.035.733.000	0,002148
2018	RM55.158.000			RM23.189.940.000	0,002379
2019	RM56.092.000			RM22.827.683.000	0,002457
2020	RM55.191.000			RM25.765.359.000	0,002142
2021	RM51.962.000			RM27.566.407.000	0,001885
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	\$ 32.097.000	\$ 6.003.899.000	0,005346
		2014	\$ 31.333.000	\$ 7.271.665.000	0,004309
		2015	\$ 46.641.000	\$ 7.056.419.000	0,006610
		2016	\$ 47.955.000	\$ 9.033.481.000	0,005309
		2017	\$ 50.932.000	\$ 9.229.922.000	0,005518
		2018	\$ 49.394.000	\$ 9.708.063.000	0,005088
		2019	\$ 83.466.000	\$ 10.353.995.000	0,008061
		2020	\$ 76.271.000	\$ 9.357.875.000	0,008150
		2021	\$ 72.942.000	\$ 10.236.251.000	0,007126

Lampiran 11: Daftar Mentah Penelitian Variabel *Non-Debt Tax Shield* (NDTS)

No	Nama Bank	Tahun	Biaya Penyusutan Tahunan	Total Aset	NDTS
1	Bank Muamalat Indonesia	2013	Rp375.932.668.000	Rp54.694.020.564.000	0,006873
		2014	Rp501.276.224.000	Rp62.442.189.696.000	0,008028
		2015	Rp695.884.374.000	Rp57.172.587.967.000	0,012172
		2016	Rp938.621.676.000	Rp55.786.397.505.000	0,016825
		2017	Rp1.119.943.600.000	Rp61.696.919.644.000	0,018152
		2018	Rp1.314.861.284.000	Rp57.227.276.046.000	0,022976
		2019	Rp1.480.143.142.000	Rp50.555.519.435.000	0,029278
		2020	Rp1.557.070.824.000	Rp51.241.303.583.000	0,030387
		2021	Rp1.671.071.667.000	Rp58.899.174.319.000	0,028372
2	Bank Mega Syariah	2013	Rp97.919.065.000	Rp9.121.575.543.000	0,010735
		2014	Rp106.573.460.000	Rp7.042.486.466.000	0,015133
		2015	Rp102.688.726.000	Rp5.559.819.466.000	0,018470
		2016	Rp108.147.947.000	Rp6.135.241.922.000	0,017627
		2017	Rp119.704.027.000	Rp7.034.299.832.000	0,017017
		2018	Rp84.062.209.000	Rp7.336.342.210.000	0,011458
		2019	Rp99.926.626.000	Rp8.007.675.910.000	0,012479
		2020	Rp143.625.752.000	Rp16.117.926.696.000	0,008911
		2021	Rp173.934.702.000	Rp14.041.750.908.000	0,012387
3	Bank BCA Syariah	2013	Rp10.866.676.931	Rp2.041.418.847.273	0,005323
		2014	Rp12.702.399.357	Rp2.994.449.136.265	0,004242
		2015	Rp15.857.142.793	Rp4.349.580.046.527	0,003646
		2016	Rp17.823.133.774	Rp4.995.606.338.455	0,003568
		2017	Rp22.157.369.628	Rp5.961.174.477.140	0,003717
		2018	Rp29.328.379.368	Rp7.064.008.145.080	0,004152
		2019	Rp37.161.370.202	Rp8.634.373.690.079	0,004304
		2020	Rp49.343.298.062	Rp9.720.253.656.189	0,005076
		2021	Rp56.653.147.859	Rp10.642.337.798.588	0,005323
4	Affin Islamic Bank Berhard	2013	RM4.887.000	RM12.331.404.000	0,000396
		2014	RM5.360.000	RM12.723.289.000	0,000421
		2015	RM6.219.000	RM13.385.055.000	0,000465
		2016	RM6.871.000	RM15.286.233.000	0,000449
		2017	RM6.996.000	RM20.040.864.000	0,000349
		2018	RM7.661.000	RM25.352.143.000	0,000302
		2019	RM8.412.000	RM23.226.023.000	0,000362
		2020	RM5.641.000	RM25.159.202.000	0,000224
		2021	RM6.103.000	RM28.455.412.000	0,000214
5		2013	RM28.364.000	RM14.564.398.000	0,001947

	HSBC Amanah Malaysia Berhard	2014	RM36.577.000	RM16.381.875.000	0,002233
		2015	RM43.506.000	RM19.329.912.000	0,002251
		2016	RM48.385.000	RM16.301.084.000	0,002968
		2017	RM50.600.000	RM67.119.992.000	0,000754
		2018	RM50.775.000	RM65.727.435.000	0,000773
		2019	RM51.315.000	RM65.575.549.000	0,000783
		2020	RM37.807.000	RM18.439.778.000	0,002050
		2021	RM36.253.000	RM19.441.020.000	0,001865
6	CIMB Islamic Bank	2013	RM4.268.000	RM49.423.178.000	0,000086
		2014	RM7.128.000	RM49.863.771.000	0,000143
		2015	RM10.406.000	RM54.559.147.000	0,000191
		2016	RM13.865.000	RM66.646.856.000	0,000208
		2017	RM17.573.000	RM85.277.423.000	0,000206
		2018	RM21.357.000	RM97.513.968.000	0,000219
		2019	RM22.502.000	RM106.563.169.000	0,000211
		2020	RM22.451.000	RM116.443.048.000	0,000193
7	RHB Islamic Bank	2013	RM25.829.000	RM29.131.089.000	0,000887
		2014	RM29.730.000	RM36.113.786.000	0,000823
		2015	RM31.988.000	RM44.076.741.000	0,000726
		2016	RM30.899.000	RM48.116.641.000	0,000642
		2017	RM32.768.000	RM55.717.463.000	0,000588
		2018	RM33.866.000	RM65.618.522.000	0,000516
		2019	RM34.724.000	RM76.737.039.000	0,000453
		2020	RM35.545.000	RM88.890.826.000	0,000400
8	Bank Islam Malaysia	2013	RM1.361.000	RM4.819.353.000	0,000282
		2014	RM2.042.000	RM4.852.881.000	0,000421
		2015	RM2.728.000	RM5.072.330.000	0,000538
		2016	RM3.134.000	RM5.309.562.000	0,000590
		2017	RM3.430.000	RM5.584.310.000	0,000614
		2018	RM3.596.000	RM5.405.996.000	0,000665
		2019	RM3.688.000	RM5.827.697.000	0,000633
		2020	RM3.802.000	RM5.957.519.000	0,000638
9	OCBC Al-Amin Bank Berhard	2013	RM16.243.000	RM10.125.684.000	0,001604
		2014	RM18.903.000	RM13.668.391.000	0,001383
		2015	RM18.715.000	RM14.611.135.000	0,001281
		2016	RM22.684.000	RM15.254.630.000	0,001487
		2017	RM26.897.000	RM15.873.344.000	0,001694
		2018	RM31.295.000	RM16.034.526.000	0,001952

		2019	RM33.467.000	RM17.397.119.000	0,001924
		2020	RM35.180.000	RM15.901.549.000	0,002212
		2021	RM34.888.000	RM18.255.806.000	0,001911
10	Hong Leong Islamic Bank Berhard	2013	RM730.000	RM21.431.808.000	0,000034
		2014	RM630.000	RM22.638.951.000	0,000028
		2015	RM1.092.000	RM23.998.944.000	0,000046
		2016	RM1.199.000	RM26.344.640.000	0,000046
		2017	RM1.432.000	RM29.222.104.000	0,000049
		2018	RM835.000	RM32.630.218.000	0,000026
		2019	RM822.000	RM37.466.593.000	0,000022
		2020	RM800.000	RM42.894.675.000	0,000019
		2021	RM784.000	RM46.965.627.000	0,000017
11	Bank Muamalat Malaysia	2013	RM12.172.000	RM19.264.848.000	0,000632
		2014	RM13.644.000	RM22.215.610.000	0,000614
		2015	RM15.390.000	RM22.677.404.000	0,000679
		2016	RM13.990.000	RM22.327.139.000	0,000627
		2017	RM13.309.000	RM23.035.733.000	0,000578
		2018	RM11.639.000	RM23.189.940.000	0,000502
		2019	RM9.805.000	RM22.827.683.000	0,000430
		2020	RM11.368.000	RM25.765.359.000	0,000441
		2021	RM12.047.000	RM27.566.407.000	0,000437
12	Bank Islamic Brunei Darussalam Berhard	2013	\$ 58.404.000	\$ 6.003.899.000	0,009728
		2014	\$ 70.113.000	\$ 7.271.665.000	0,009642
		2015	\$ 77.776.000	\$ 7.056.419.000	0,011022
		2016	\$ 66.955.000	\$ 9.033.481.000	0,007412
		2017	\$ 78.452.000	\$ 9.229.922.000	0,008500
		2018	\$ 90.633.000	\$ 9.708.063.000	0,009336
		2019	\$ 105.658.000	\$ 10.353.995.000	0,010205
		2020	\$ 120.977.000	\$ 9.357.875.000	0,012928
		2021	\$ 132.122.000	\$ 10.236.251.000	0,012907

## Lampiran 12: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 10/10/23 Time: 09:32  
Sample: 2013 2021

	LEV	SIZE	PROFT	GROWTH	LIQUID	AGE	TANG	NDTS	GDP
Mean	0.187428	25.44004	0.009714	0.098269	0.104459	19.91667	0.008929	0.004509	10720092
Median	0.172081	24.08334	0.006610	0.088243	0.092826	17.00000	0.000610	0.000803	10403798
Maximum	0.452593	31.76526	0.059989	1.669172	0.365433	47.00000	0.061949	0.030387	44865244
Minimum	0.123429	22.29591	0.000152	-0.873661	0.004225	3.000000	8.00E-06	1.67E-05	3369798.
Std. Dev.	0.058150	2.940812	0.011081	0.232586	0.078692	10.85514	0.016502	0.006742	7469575.
Skewness	2.348622	1.055012	2.708635	2.764368	1.306511	0.706318	2.015577	1.993705	2.467552
Kurtosis	9.377393	2.599031	10.08181	25.04647	4.534001	2.660309	5.711942	6.740535	10.01117
Jarque-Bera	282.3086	20.75840	357.7449	2324.762	41.31471	9.499179	106.2217	134.5097	330.8031
Probability	0.000000	0.000031	0.000000	0.000000	0.000000	0.008655	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	20.24220	2747.525	1.049107	10.61306	11.28155	2151.000	0.964343	0.486987	1.16E+09
Sum Sq. Dev.	0.361806	925.3762	0.013138	5.788280	0.662584	12608.25	0.029138	0.004863	5.97E+15
Observations	108	108	108	108	108	108	108	108	108

Lampiran 13: Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: LEV

Method: Panel Least Squares

Date: 10/10/23 Time: 08:32

Sample: 2013 2021

Periods included: 9

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.406163	0.094894	-4.280197	0.0000
SIZE	0.023817	0.003582	6.648345	0.0000
PROFT	1.546179	0.472721	3.270808	0.0015
GROWTH	-0.003273	0.020649	-0.158497	0.8744
LIQUID	-0.028504	0.073758	-0.386453	0.7000
AGE	-0.001542	0.000464	-3.324664	0.0012
TANG	-1.843613	0.918411	-2.007395	0.0474
NDTS	-1.404836	2.068675	-0.679100	0.4987
GDP	2.75E-09	1.14E-09	2.414910	0.0176
R-squared	0.393306	Mean dependent var		0.187428
Adjusted R-squared	0.344280	S.D. dependent var		0.058150
S.E. of regression	0.047087	Akaike info criterion		-3.193965
Sum squared resid	0.219506	Schwarz criterion		-2.970454
Log likelihood	181.4741	Hannan-Quinn criter.		-3.103339
F-statistic	8.022428	Durbin-Watson stat		0.519138
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 14: Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LEV  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 10/10/23 Time: 08:36  
 Sample: 2013 2021  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 108  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.076891	0.129247	-0.594912	0.5534
SIZE	0.004231	0.005453	0.775838	0.4399
PROFIT	0.628706	0.271357	2.316895	0.0228
GROWTH	0.000456	0.004512	0.101122	0.9197
LIQUID	-0.014890	0.037688	-0.395099	0.6937
AGE	0.005592	0.000862	6.483685	0.0000
TANG	0.069743	0.539022	0.129388	0.8973
NDTS	0.036392	1.291584	0.028176	0.9776
GDP	3.72E-09	1.37E-09	2.727874	0.0077

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

#### Weighted Statistics

R-squared	0.744921	Mean dependent var	0.279635
Adjusted R-squared	0.689847	S.D. dependent var	0.140815
S.E. of regression	0.027976	Sum squared resid	0.068875
F-statistic	13.52587	Durbin-Watson stat	1.269566
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.788314	Mean dependent var	0.187428
Sum squared resid	0.076589	Durbin-Watson stat	1.206126

Lampiran 15: Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: LEV  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 10/10/23 Time: 08:38  
Sample: 2013 2021  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 108  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.353266	0.066184	-5.337674	0.0000
SIZE	0.021511	0.002490	8.638281	0.0000
PROFIT	1.251905	0.341108	3.670112	0.0004
GROWTH	-0.004033	0.012864	-0.313497	0.7546
LIQUID	-0.069503	0.049237	-1.411595	0.1612
AGE	-0.001242	0.000361	-3.439188	0.0009
TANG	-1.562844	0.585854	-2.667635	0.0089
NDTS	-0.776020	1.308702	-0.592969	0.5546
GDP	2.90E-09	7.89E-10	3.682995	0.0004

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.008186	0.0734
Idiosyncratic random		0.029078	0.9266

Weighted Statistics			
R-squared	0.308242	Mean dependent var	0.143195
Adjusted R-squared	0.252343	S.D. dependent var	0.049246
S.E. of regression	0.042581	Sum squared resid	0.179503
F-statistic	5.514217	Durbin-Watson stat	0.599307
Prob(F-statistic)	0.000009		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.380306	Mean dependent var	0.187428
Sum squared resid	0.224209	Durbin-Watson stat	0.479807

## Lampiran 16: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.220319	(11,88)	0.0000

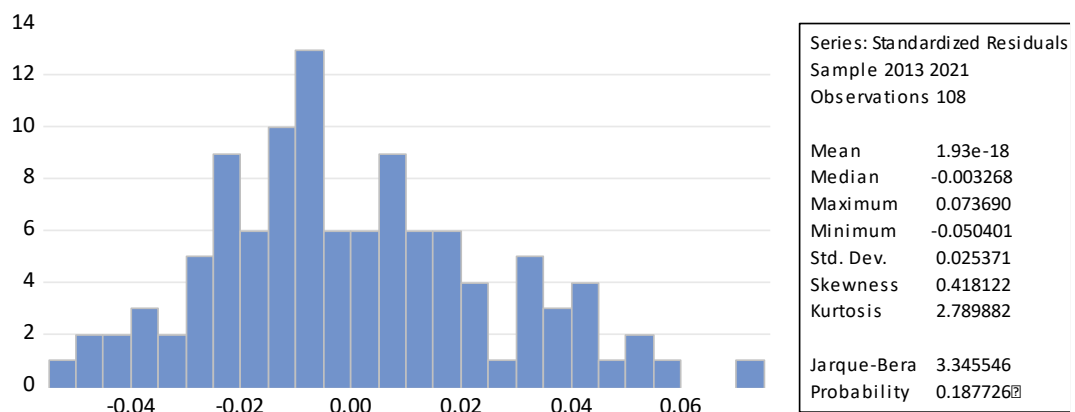
## Lampiran 17: Hasil Uji Hausman



Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	121.296893	8	0.0000

### Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas



### Lampiran 19: Hasil Uji Multikolinieritas

	SIZE	PROFT	GROWTH	LIQUID	AGE	TANG	NDTS	GDP
SIZE	1.000000	-0.304530	0.041787	-0.053941	0.113421	0.816443	0.674288	-0.589548
PROFT	-0.304530	1.000000	0.116647	-0.032789	0.301505	-0.178985	-0.124478	0.155532
GROWTH	0.041787	0.116647	1.000000	-0.103372	0.003746	-0.106126	-0.120087	-0.045884
LIQUID	-0.053941	-0.032789	-0.103372	1.000000	-0.042069	0.054986	0.267099	0.512048
AGE	0.113421	0.301505	0.003746	-0.042069	1.000000	0.176730	0.119268	-0.186735
TANG	0.816443	-0.178985	-0.106126	0.054986	0.176730	1.000000	0.895933	-0.361401
NDTS	0.674288	-0.124478	-0.120087	0.267099	0.119268	0.895933	1.000000	-0.056710
GDP	-0.589548	0.155532	-0.045884	0.512048	-0.186735	-0.361401	-0.056710	1.000000

### Lampiran 20: Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.324595	Mean dependent var	-1.94E-16
Adjusted R-squared	0.254966	S.D. dependent var	0.045293
S.E. of regression	0.039095	Akaike info criterion	-3.549371
Sum squared resid	0.148255	Schwarz criterion	-3.276191
Log likelihood	202.6660	Hannan-Quinn criter.	-3.438606
F-statistic	4.661755	Durbin-Watson stat	1.848762
Prob(F-statistic)	0.000020		

### Lampiran 21: Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null Hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.842947	Prob. F(8,99)	0.5673
Obs*R-squared	6.887474	Prob. Chi-Square(8)	0.5488
Scaled explained SS	33.77186	Prob. Chi-Square(8)	0.0000

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 10/10/23 Time: 09:12  
Sample: 1 108  
Included observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000604	0.000415	-1.454288	0.1490
SIZE	2.84E-05	1.57E-05	1.813481	0.0728
PROFT	0.000934	0.002068	0.451468	0.6526
GROWTH	-4.62E-05	9.03E-05	-0.511866	0.6099
LIQUID	0.000169	0.000323	0.524933	0.6008
AGE	-1.48E-06	2.03E-06	-0.730538	0.4668
TANG	-0.005615	0.004018	-1.397385	0.1654
NDTS	0.003651	0.009051	0.403385	0.6875
GDP	-1.74E-12	4.98E-12	-0.349568	0.7274
R-squared	0.063773	Mean dependent var	5.97E-05	
Adjusted R-squared	-0.011882	S.D. dependent var	0.000205	
S.E. of regression	0.000206	Akaike info criterion	-14.05760	
Sum squared resid	4.20E-06	Schwarz criterion	-13.83409	
Log likelihood	768.1105	Hannan-Quinn criter.	-13.96698	
F-statistic	0.842947	Durbin-Watson stat	1.893910	
Prob(F-statistic)	0.567252			

## Lampiran 22: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.744921	Mean dependent var	0.279635
Adjusted R-squared	0.689847	S.D. dependent var	0.140815
S.E. of regression	0.027976	Sum squared resid	0.068875
F-statistic	13.52587	Durbin-Watson stat	1.269566
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 23: Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.744921	Mean dependent var	0.279635
Adjusted R-squared	0.689847	S.D. dependent var	0.140815
S.E. of regression	0.027976	Sum squared resid	0.068875
F-statistic	13.52587	Durbin-Watson stat	1.269566
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 24: Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.076891	0.129247	-0.594912	0.5534
SIZE	0.004231	0.005453	0.775838	0.4399
PROFT	0.628706	0.271357	2.316895	0.0228
GROWTH	0.000456	0.004512	0.101122	0.9197
LIQUID	-0.014890	0.037688	-0.395099	0.6937
AGE	0.005592	0.000862	6.483685	0.0000
TANG	0.069743	0.539022	0.129388	0.8973
NDTS	0.036392	1.291584	0.028176	0.9776
GDP	3.72E-09	1.37E-09	2.727874	0.0077

## Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Widia Ayu Vianti

Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 3 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Nglebak 01/03, Kedunggudel, Widodaren,  
Ngawi

No. Hp : 085743862060

Email : ayuwidia489@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MIM Kedunggudel Utara : 2007 - 2013
2. MTsN 8 Ngawi : 2013 - 2016
3. MAN 4 Ngawi : 2016 -2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019-2023

## Lampiran 26: Cek Plagiasi

Muna\_Widia AKS

ORIGINALITY REPORT

**28%**

SIMILARITY INDEX

**27%**

INTERNET SOURCES

**14%**

PUBLICATIONS

**14%**

STUDENT PAPERS